

**PENGGUNAAN *POWERPOINT* SEBAGAI MEDIA  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI  
PEKERTI DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 ADIWERNA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**YUSUF ADITYA WIBOWO**  
**NIM: 2021116373**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Yusuf Aditya Wibowo**  
NIM : **2021116373**  
Prodi/Fakultas : **PAI/FTIK**  
Judul : **Penggunaan *Powerpoint* Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Adiwerna**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri keculi dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka peneliti bersedia menerima sangsi akademisi dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Juni 2023  
Yang Menyatakan,



SEPLUH RIBU RUPIAH  
METERA  
TANPA  
34DAKX57148/244

**YUSUF ADITYA WIBOWO**  
**NIM. 2021116373**

**Mohammad Irsyad, M.Pd.I**

Nambang Sari Rt. 03 Rw. 02 Desa Kendalrejo  
Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang Jawa Tengah

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eksempler  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Yusuf Aditya Wibowo

Kepada:  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman  
Wahid Pekalongan  
c/q Ketua Program Studi PAI  
di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Yusuf Aditya Wibowo  
NIM : 2021116373  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Efektifitas Penggunaan *Powerpoint* sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMP Negeri 1 Adiwerna

Dengan ini mohon agar skripsi saudara dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 27 Juni 2023  
Pembimbing



**Mohammad Irsyad, M.Pd.I**  
NIP. 19860622 201801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i :

Nama : **YUSUF ADITYA WIBOWO**  
NIM : **2021116373**  
Judul : **PENGUNAAN POWERPOINT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 ADIWERNA**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 6 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**H. Mutammam, S.Ag. M.Ed**  
NIP. 19650610 199903 1 003

  
**Dewi Anggraeni, M.A**  
NIP. 19890806 202012 2 008

Pekalongan, 18 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,



  
**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0453b/U/1987. Berikut ini adalah pedoman transliterasi Arab-Latin

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Š	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ء	<i>'Ain</i>	'	Apostrof terbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We

ه	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا dan و = $\bar{A}$
ي = i	اي = ai	ي = $\bar{I}$
و = u	او = au	و = $\bar{U}$

## 3. Ta Marbûtah

*Ta marbûtah* yang hidup dilambangkan dengan (t).

Contoh :

المَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ ditulis *al-madânah al-fâdilah*

*Ta marbûtah* yang mati dilambangkan dengan (h).

Contoh :

الْحِكْمَةُ ditulis *al-hikmah*

## 4. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *rabbânâ*

الْحَجَّجُ ditulis *al-ḥajj*

## 5. Penulisan *Alif Lam*

Katasandang yang dilambangkan dengan huruf **ال** ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ                    ditulis *al-syamsu*

الزَّلْزَلَةُ                ditulis *al-zalzalah*

## 6. *Hamzah*

Huruf *hamzah* di awal kata tidak dilambangkan. Namun, *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata ditransliterasikan dengan *apostrof* (‘).

Contoh :

شَيْءٌ                    ditulis *syai'un*

أَمْرٌ                    ditulis *umirtu*

## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan pencipta alam semesta beserta seluruh isinya, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Semoga kita kelak kita termasuk orang-orang yang mendapat syafaatnya di hari akhir. Tidak lupa peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini:

1. Ayah dan ibu ku tercinta, yang tanpa henti selalu memberikan kasih sayang, perhatian, motivasi, dukungan serta doanya.
2. Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah mengarahkan peneliti dari awal sampai akhir.
3. Semua dosen UIN K.H Abdurahman Wahid Pekalongan yang membimbing selama perkuliahan
4. Teman-teman PAI I Angkatan 2016
5. Teman-teman seperjuangan mahasiswa UIN K.H Abdurahman Wahid Pekalongan Angkatan 2016 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

## MOTTO

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُحِبًّا وَلَا تَكُنْ خَامِسًا فَتُهْلِكَ

(رَوَاهُ الْبَيْهَق)

*“Jadilah engkau orang yang berilmu (pandai) atau orang yang belajar, atau orang yang mendengarkan ilmu atau yang mencintai ilmu. Dan janganlah engkau menjadi orang yang kelima maka kamu akan celaka”*

(H.R



## ABSTRAK

**Yusuf Aditya Wibowo.** 2023. Penggunaan *Powerpoint* Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Adiwerna. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
Pembimbing: **Mohammad Irsyad, M.Pd.I**

**Kata kunci:** *Powerpoint*, Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang tidak bisa diabaikan dalam mengembangkan system pengajaran yang sukses. Penggunaan media pembelajaran dapat merangsang pola pikir siswa, dan sebagai upaya pengembangan dalam proses belajar mengajar agar lebih variatif. Siswa akan tertarik pada sifat-sifat proses pembelajaran yang auditif dan visualitatif.

Media *powerpoint* merupakan media pembelajaran yang menggunakan beberapa alat seperti LCD dan proyektor yang dapat menampilkan visual dan audio secara bersamaan. Diharapkan menggunakan media pembelajaran ini peserta didik akan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran baik secara individu maupun kelompok.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penggunaan media *PowerPoint* dalam pembelajaran pendidikan agama dan budi pekerti di kelas VIII SMP Negeri 1 Adiwerna? Apa saja faktor pendukung dan penghambat Penggunaan media *PowerPoint* dalam pembelajaran Pendidikan agama dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Adiwerna? Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui bagaimana penggunaan media *PowerPoint* dalam pembelajaran pendidikan agama dan budi pekerti di kelas VIII SMP Negeri 1 Adiwerna, Mengetahui faktor pendukung dan penghambat Penggunaan media *PowerPoint* dalam pembelajaran pendidikan agama dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Adiwerna. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan sumber data yang digunakan ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Jelis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menemukan bahwa ada beberapa hal yang dapat menunjang di dalam Penggunaan *Powerpoint*, yaitu: 1) persiapan, dimana pada tahap ini pendidik menyiapkan RPP dan materi yang akan diajarkan dalam bentuk *powerpoint*. 2) ketersediaan waktu, pendidik mempertimbangkan waktu yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan media *powerpoint*. 3) minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. 4) ketepatan media pembelajaran *Microsoft powerpoint* dengan tujuan pembelajaran, 5) kegiatan pembelajaran yang bersifat interaktif dan komunikatif.

Faktor pendukung di dalam pembelajaran menggunakan media *powerpoint* adalah penggunaan media *powerpoint* meningkatkan antusiasme peserta didik untuk mengikuti jalannya kegiatan belajar mengajar dan memudahkan guru dalam menyampaikan poin yang ingin disampaikan di dalam pembelajaran. Penggunaan

media *powerpoint* juga dapat dilakukan berulang kali karena memiliki *template design* yang beragam dan dapat diubah dengan mudah sehingga peserta didik tidak bosan dengan tampilan yang sama terus menerus.

Adapun faktor penghambat di dalam pembelajaran menggunakan media *powerpoint* yaitu kurangnya ketersediaan LCD proyektor untuk digunakan dalam pembelajaran, kurangnya keahlian guru dalam menggunakan komputer dan ketersediaan stopkontak yang kurang memadai.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Penggunaan *Powerpoint* Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Adiwerna”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman. Semoga kita mendapat syafa’atnya kelak dihari kiamat. Amiin.

Peneliti sadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, tetapi peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis juga tidak lupa dengan dukungan, bimbingan, saran dan motivasi dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat tersusun. Oleh karena itu, penulis menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Dosen Wali
2. Bapak Dr. M Sugeng Sholehudin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I., selaku dosen Pembimbing Skripsi.
5. Segenap Civitas UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Bapak Ciptadi, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Adiwerna.

7. Semua pihak yang tidak bias peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca.

Pekalongan 27 Juni 2023

Penulis



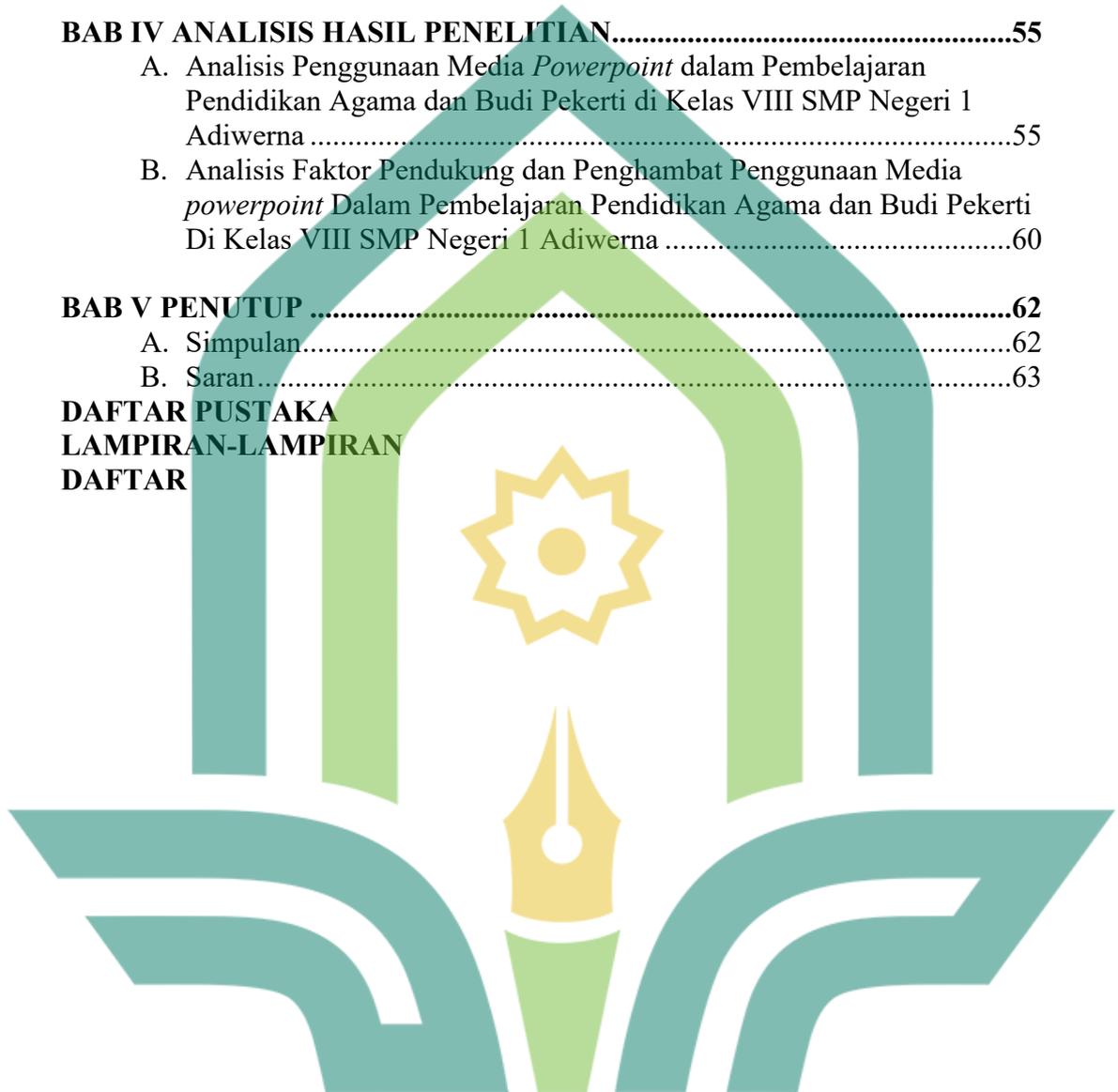
**Yusuf Aditya Wibowo**  
**NIM. 2021116373**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
MOTO.....	ix
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DARTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Metode Penelitian .....	6
F. Sistematika penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Media pembelajaran .....	14
2. Media Pembelajaran <i>Microsoft Powerpoint</i> .....	24
B. Penelitian yang Relevan .....	28
C. Kerangka Berpikir .....	34
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Adiwerna.....	37
1. Sejarah dan Perkembangan .....	37
2. Letak Geografis .....	38
3. Visi .....	39
4. Misi.....	39
5. Struktur Organisasi.....	39
6. Keadaan Guru.....	41
7. Keadaan Peserta Didik .....	42
8. Sarana dan prasarana .....	43
B. Penggunaan Media <i>Microsoft Powerpoint</i> dalam Pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMP Negeri 1 Adiwerna .....	45

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media <i>powerpoint</i> Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Adiwerna .....	53
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>55</b>
A. Analisis Penggunaan Media <i>Powerpoint</i> dalam Pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMP Negeri 1 Adiwerna .....	55
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media <i>powerpoint</i> Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Adiwerna .....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Simpulan.....	62
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Kepengurusan Organisasi SMP Negeri 1 Adiwerna.....	40
Tabel 3.2 Daftar nama pendidik di SMP Negeri 1 Adiwerna .....	41
Tabel 3.3 Daftar jumlah peserta didik di SMP Negeri 1 Adiwerna tahun Ajaran 2022/2023 .....	42



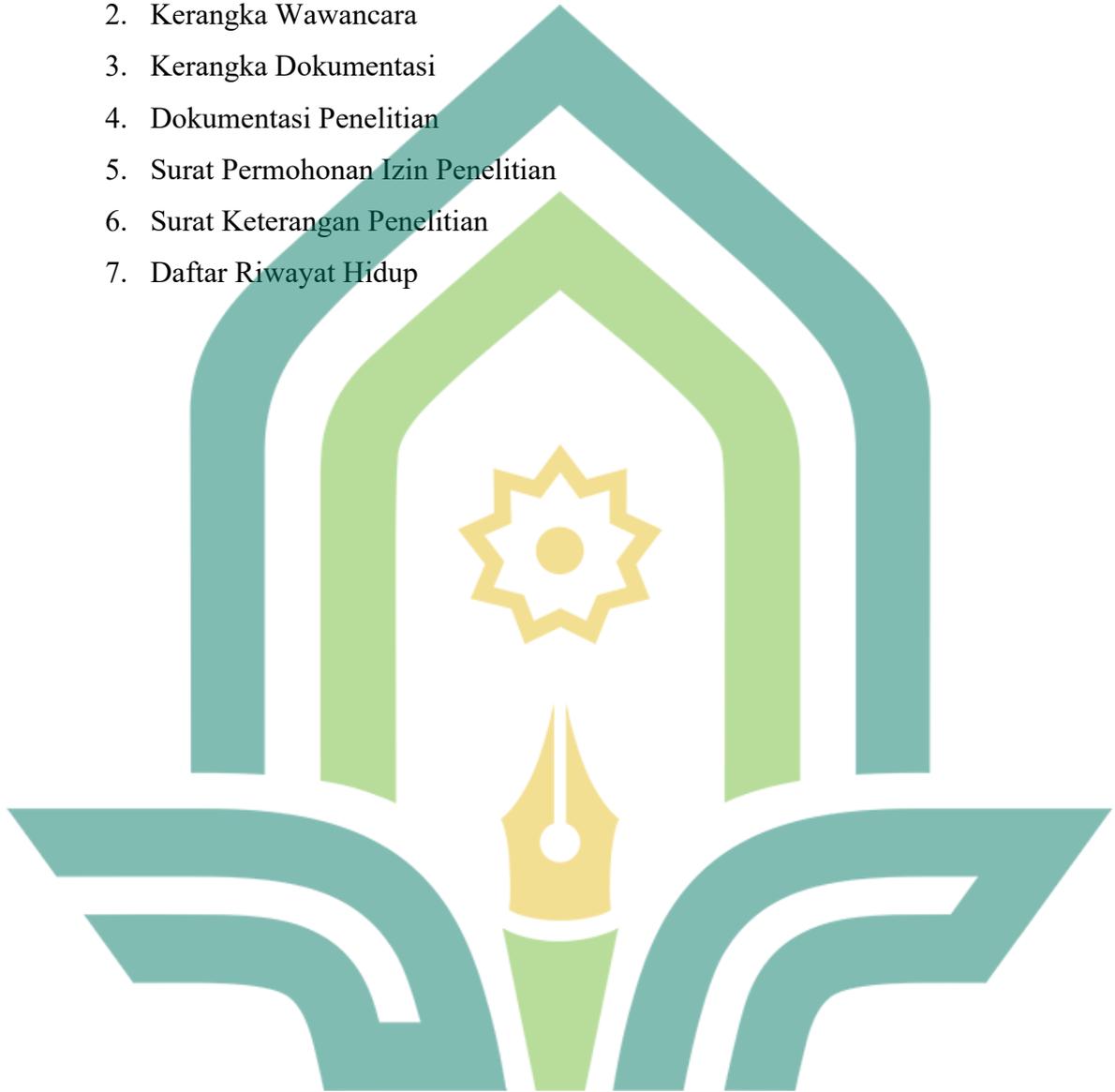
## DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka berpikir .....	36
---------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kerangka Observasi
2. Kerangka Wawancara
3. Kerangka Dokumentasi
4. Dokumentasi Penelitian
5. Surat Permohonan Izin Penelitian
6. Surat Keterangan Penelitian
7. Daftar Riwayat Hidup



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi pada saat ini semakin canggih dan modern dan telah merambah kesemua lini kehidupan, tak terkecuali dalam pelaksanaan pendidikan. Oleh karena itu, banyak orang percaya, dengan menggunakan teknologi, semuanya akan menjadi mudah, efektif, praktis, dan cepat. Penggunaan teknologi dalam pendidikan merupakan alternatif untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil dan proses, meliputi: sumber sumber belajar, dimana guru dan peserta didik dituntut aktif untuk menggunakan teknologi pendidikan dalam proses pembelajaran.<sup>1</sup>

Pemerintah telah lama menyadari bahwa peran media dalam proses pembelajaran sangat penting. Oleh karena itu, telah banyak dana diinvestasikan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan melalui penyaluran atau pendistribusian berbagai macam media pembelajaran ke sekolah-sekolah di seluruh Indonesia. Ini sesuai dengan amanat konstitusi bahwa pemerintah wajib membiayai pendidikan dasar dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia.<sup>2</sup>

Berdasarkan pendekatan teknologi pendidikan, media pengajaran menjadi daya tarik bagi dunia pendidikan. Tidak hanya sebagai alat bantu, akan

---

<sup>1</sup> Ana Marista dkk, "Pengaruh Teknologi dalam Dunia Pendidikan", (Pekanbaru: *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* Vol. 18 No. 2 Tahun 2021) hlm. 91-100

<sup>2</sup>Siti Saptari Qomariah, I Ketut R Sudiarditha, "Kualitas Media Pembelajaran, Minat Belajar, dan Hasil Belajar Siswa: Studi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X IIS SMA Negeri 12 Jakarta", (*Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis* Vol. 4 No. 1 Tahun 2016), hlm. 33-47

tetapi juga sebagai alat penyalur pesan-pesan pendidikan. Walaupun tanpa bantuan guru, media pendidikan dapat menghadapi siswa dalam belajar di kelas. Dengan demikian, guru tidak boleh berpandangan sebagai satu-satunya sumber belajar, karena sumber belajar lainnya seperti: buku teks ajar, alam lingkungan, media massa cetak, dan media massa elektronik dapat berperan dalam proses pembelajaran.<sup>3</sup>

Dalam memenuhi perangkat media tersebut, pemerintah telah membuat peraturan khusus yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia, No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab XII, Pasal 45, adalah setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik. Penggunaan media pendidikan dalam proses belajar mengajar dapat membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>4</sup>

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang tidak bisa diabaikan dalam mengembangkan system pengajaran yang sukses. Bahan pengajaran yang dimanipulasikan dalam bentuk media pengajaran dapat menjadikan peserta didik belajar sambil bermain dan bekerja. Dengan dipakainya satu media pendidikan dalam belajar akan lebih menyenangkan siswa dan sudah tentu pengajaran akan benar-benar bermakna. Perkembangan

---

<sup>3</sup> Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator* (Semarang: RaSAIL Media Group, 2007) hal. 167

<sup>4</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia, No. 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008* (Bandung: Citra Umbara, 2009) hal. 30

media pendidikan telah berlangsung secara sangat cepat, dan membentuk budaya baru secara signifikan dalam proses pembelajaran. Budaya baru ini, langsung atau tidak langsung mempengaruhi siswa mengikuti proses pembelajaran.<sup>5</sup>

Siswa akan tertarik pada sifat-sifat proses pembelajaran yang auditif dan visualitatif. Dengan menggunakan media visual pada program pengajaran, ingatan siswa akan meningkat 14% sampai 38%. Penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan hingga 20% ketika digunakan media visual dalam mengajarkan kosakata. Tidak hanya itu, waktu yang diperlukan untuk menyajikan sebuah konsep dapat berkurang hingga 40% ketika media visual digunakan untuk mendukung presentasi lisan. Penggunaan media pendidikan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pendidikan agama Islam agar lebih praktis.<sup>6</sup>

Selain itu penggunaan media pembelajaran dapat merangsang pola pikir siswa, dan sebagai upaya pengembangan dalam proses belajar mengajar agar lebih variatif. Sebagaimana yang telah diterapkan di SMP Negeri 1 Adiwerna, di mana proses pembelajaran pendidikan agama Islam tidak hanya dilakukan dengan metode ceramah, melainkan juga dengan metode yang menggunakan media visual dalam hal ini Power Point. Metode ini digunakan dalam rangka agar peserta didik lebih memahami pelajaran dalam suasana yang menyenangkan dan menarik. Peneliti memilih SMP Negeri 1 Adiwerna karena

---

<sup>5</sup> Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif; Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hal. 220.

<sup>6</sup> Putu Sintya Devi, Gede Wira Bayu, "Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Visual", (*Jurnal Mimbar PGSD Undiksha* Vol. 8 No. 2 tahun 2020), hlm. 238-251

telah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang sudah cukup memadai, seperti adanya seperangkat komputer dan LCD yang digunakan sebagai media pembelajaran. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Taryono, S.Ag sebagai guru mata pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti kelas VIII, penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dimaksudkan agar pembelajaran menjadi efektif, efisien, disamping menarik, dan variatif, sehingga tujuan dari proses pembelajaran tercapai. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini memfokuskan pada “Penggunaan *Powerpoint* Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Adiwerna”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan media Power Point dalam pembelajaran pendidikan agama dan budi pekerti di kelas VIII SMP Negeri 1 Adiwerna?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Penggunaan media Power Point dalam pembelajaran Pendidikan agama dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Adiwerna?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Mengetahui bagaimana penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran pendidikan agama dan budi pekerti di kelas VIII SMP Negeri 1 Adiwerna.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat Penggunaan media Power Point dalam pembelajaran Pendidikan agama dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Adiwerna.

### D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para akademisi dan para praktisi pendidikan.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis sebagai calon pendidik sebagai upaya peningkatan kualitas dan para pendidik guru pendidikan agama dan budi pekerti dalam penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan agama dan budi pekerti.
  - b. Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat mengetahui penggunaan media *powerpoint* dalam pembelajaran.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi SMP Negeri 1 Adiwerna, penelitian ini kiranya dapat dijadikan salah satu sarana monitoring dan evaluasi untuk dapat

membantu mengembangkan kualitas pembelajaran, khususnya pendidikan agama dan budi pekerti.

- b. Memberikan informasi yang nantinya dapat dijadikan percontohan terhadap lembaga pendidikan dalam hal penggunaan media PowerPoint sebagai media dalam proses pembelajaran.
- c. Membantu siswa mempermudah dalam memahami pelajaran dengan menggunakan media PowerPoint pada pembelajaran pendidikan agama dan budi pekerti.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

Jenis dan pendekatan pada penelitian ini yaitu, penelitian lapangan (*field research*) ditunjukkan untuk mendeskripsikan suatu keadaan fenomena-fenomena yang ada. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif, yaitu dengan tujuan menganalisis beberapa kejadian sosial dari perspektif partisipan.<sup>7</sup> Dengan memberikan gambaran dengan cara mendeskripsikan keadaan dan situasi yang sebenarnya tentang bagaimana penggunaan media *powerpoint* pada mata pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti di kelas VIII SMP Negeri 1 Adiwerna.

### 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian penulis mengambil lokasi atau tempat penelitian di SMP Negeri 1 adiwerna yang terletak di Jalan Raya Selatan Banjaran,

---

<sup>7</sup>Sudaryono, Gaguk Margono, Wardani Rahayu, *pengembangan instrumen penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 5-10

Banjaran, Tembok Banjaran kecamatan Adiwerna kabupaten Tegal provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2023 selama kurang lebih satu bulan.

### 3. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah rangkaian kata atau tindakan yang dapat diperoleh dari subjek. Sumber data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder.

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Adapun sumber data primernya adalah siswa dan guru yang terkait dengan penelitian.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber secara tidak langsung seperti referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian.<sup>8</sup>

### 4. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab secara lisan yang dilakukan dua orang atau lebih dengan berhadapan langsung atau menggunakan telepon. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dengan tujuan memperoleh persoalan yang diteliti, dan

---

<sup>8</sup>Feris Lisatania, "Efektivitas Pembelajaran PAI Dengan Menggunakan Metode Tugas Di SDN 01 Mulyorejo Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara", *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Metro: Perpustakaan IAIN Metro, 2020), hlm. 35-36

mendapatkan informasi dari responden. Jenis wawancara dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) Wawancara terstruktur, dilakukan dengan cara mempersiapkan beberapa pertanyaan tertulis dengan jawaban yang sudah disiapkan.
- 2) Wawancara tidak terstruktur, wawancara yang dilakukan secara bebas tanpa menggunakan panduan wawancara hanya berupa garis besar dari permasalahan.

Wawancara digunakan untuk memperoleh penjelasan dan informasi dari objek penelitian yaitu kepala sekolah, guru, dan peserta didik.

#### b. Metode Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan untuk mengetahui, mengamati, dan mencatat tingkah laku secara sistematis dengan tujuan yang cukup pasti. Dengan menggunakan observasi peneliti dapat memperoleh banyak informasi yang tersembunyi dan mungkin tidak terungkap selama wawancara. Data observasi dapat berupa gambaran tentang perilaku, sikap, kelakuan, tindakan, atau kejadian menjawab pertanyaan, dan menilai untuk pengukuran aspek-aspek tertentu.<sup>9</sup>

Observasi dilakukan guna mengetahui proses pembelajaran peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti.

---

<sup>9</sup>Eko Murdiyanto, *metode penelitian kualitatif (teori dan aplikasi disertai contoh proposal)* (Yogyakarta: LPPPM UPM "Veteran" Yogyakarta press, 2020), hlm. 54

Selain itu dilakukan observasi supaya tahu bagaimana kemampuan peserta didik dalam pemahaman materi yang diajarkan.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan kumpulan fakta dan data yang disimpan dalam bentuk teks. Teknik dokumentasi adalah rincian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, agenda, dan sebagainya.<sup>10</sup> Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang profil sekolah dan RPP dari pendidik Pendidikan agama dan budi pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Adiwerna.

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat berupa serangkaian kegiatan yang diterapkan oleh penelitian setelah informasi dikumpulkan, kemudian diolah sedemikian rupa hingga mencapai suatu kesimpulan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis, data yang diperoleh dari wawancara, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami dan temuannya sering diinformasikan kepada orang lain.<sup>11</sup>

Setelah data yang diteliti terkumpul, maka tahap selanjutnya menganalisis data. Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data

---

<sup>10</sup>Mundir, *metode penelitian kualitatif & kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Pres, 2013), hlm. 186

<sup>11</sup> Rifa'i Abubakar, *pengantar metodologi penelitian* (Yogyakarta: Suka-press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 104-105

ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>12</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu melalui data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/ verification* (kesimpulan).<sup>13</sup>

#### a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka.<sup>14</sup>

Dalam tahap ini, peneliti akan mengumpulkan, merangkum, dan mengelompokan data kemampuan representasi siswa yang berasal dari dokumentasi, observasi, dan wawancara. Pengelompokan terbagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok bawah, kelompok tengah, dan kelompok atas. Dari masing-masing kelompok diambil 2 orang untuk subyek wawancara mewakili

---

<sup>12</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 334

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 321.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...* hlm.323

masing-masing kelompok. Hal ini akan mempermudah dalam menganalisis data.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya, data akan terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

Tahap ini, peneliti akan menyajikan data peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 1 Adiwerna dari hasil wawancara. Disajikan dalam bentuk tanya-jawab.

#### c. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang yang sebelumnya masih samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>15</sup>

Dalam tahap ini peneliti dapat menarik kesimpulan dari data yang sudah ada, seperti wawancara, dokumentasi, dan observasi dari siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Adiwerna.

### 6. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Supaya data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka perlu diadakan uji keabsahan data.

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...* hlm. 329.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu, ada tiga jenis triangulasi yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini untuk menguji data tentang kemampuan pemahaman siswa, maka pengumpulan data dan pengujian data diperoleh dari siswa yang sebagai obyek penelitian dan ke guru mata pelajaran Pendidikan agama dan budi pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Adiwerna.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, setiap bab memiliki beberapa sub bab, berikut sistematika penulisannya:

BAB I pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

BAB II landasan teori, menyajikan tentang deskripsi teori yang terdiri dari media pembelajaran, media presentasi *Microsoft PowerPoint*, kajian pustaka, dan kerangka berpikir.

---

<sup>16</sup> Umar Sidiq, Moh.Miftachul Choiri, “*Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*” (Ponorogo: CV. Nata Kerya, 2019), Hlm. 94-95.

BAB III data, berisikan deskripsi objek penelitian yang terdiri dari sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru, tenaga administrasi, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana, struktur organisasi di SMP Negeri 1 Adiwerna.

BAB IV analisis data, berisikan hasil analisa data tentang bagaimana penggunaan media Power Point dalam pembelajaran Pendidikan agama dan budi pekerti dan Apa saja Faktor pendukung dan Penghambat Penggunaan media *PowerPoint* dalam pembelajaran Pendidikan agama dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Adiwerna kelas VIII.

BAB V penutup, yang berisikan simpulan dan saran-saran.

Bagian akhir dari skripsi berisi daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup dan lain sebagainya.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin yaitu *medium* yang berarti perantara atau pengantar. Dalam aktivitas belajar mengajar media merupakan suatu yang ada di dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik. Apabila dipahami secara garis besar media merupakan manusia, materi, atau kejadian yang membangun suatu kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan sikap.<sup>1</sup> Dalam kamus besar bahasa Indonesia, media berarti alat, perantara atau penghubung, dan sarana.

Media adalah sarana untuk mentransfer atau menyampaikan pesan. Suatu mediaum dapat dikatan sebagai media pendidikan apabila media tersebut dapat mentransfer pesan dalam suatu proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai media yang memuat informasi atau pesan instruksional dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting untuk membantu peserta didik memperoleh konsep baru, keterampilan dan kompetensi.<sup>2</sup>

Definisi media pembelajaran menurut Winkel dalam buku Andi kristanto yaitu suatu sarana non personal (bukan manusa) yang

---

<sup>1</sup> Nasrudin Hasibuan, “implementasi media pembelajaran dalam pendidikan agama islam” (*Jurnal darul ‘Ilmi*, No. 01, Januari, IV, 2016), hlm. 24

<sup>2</sup> Muhammad hasan dkk, *Media pembelajaran*, (Klaten: Tahta Media Group, 2021), hlm. 4

digunakan atau disediakan oleh pendidik yang memegang peran dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan intruksional. Sedangkan menurut Rossie & Breidle mengatakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan menurut *national education association* mengatakan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras. Menurut Schramm mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Secara harfiah media pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu media dan pembelajaran. Secara harfiah media berarti perantara, pengantar atau penghubung, sedangkan kata pembelajaran diartikan sebagai suatu kondisi untuk membantu seseorang melakukan setatus kegiatan belajar.<sup>3</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang menunjang berjalannya proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar mengajar sehingga proses belajar mengajar lebih efisien dan efektif.

#### a) Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran telah menjadi bagian integral dalam belajar mengajar. Bahkan keberadaan media tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Hal ini telah dikaji dan diteliti bahwa belajar mengajar yang menggunakan media hasilnya akan

---

<sup>3</sup> Andi kristanto, *media pembelajaran* (Surabaya: Bintang Surabaya, 2016), hlm. 5

menjadi lebih optimal. Menurut Walter Mc Kenzie mengatakan bahwa media memiliki peran penting dalam pembelajaran di kelas, yang mempengaruhi kualitas dan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>4</sup>

Media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat strategis dalam proses pembelajaran. Keberadaan media pembelajaran sangat membantu peran pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar. Keberadaan media menjadi elemen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar karena media dapat memperjelas, mempermudah, dan menciptakan kemenarikan pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik sehingga dapat menimbulkan minat dan motivasi peserta didik dalam proses belajar mengajar serta dapat meningkatkan kualitas pembelajara.<sup>5</sup>

Pada mulanya media hanya berfungsi sebagai alat bantu visual dalam kegiatan belajar mengajar, dimana media hanya dapat memberikan pengalaman visual kepada peserta didik dan hanya untuk mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit, serta mudah difahami.

Pemakaian media dalam proses belajar mengajar akan dapat meningkatkan dan membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam

---

<sup>4</sup> Nurdyansyah, *media pembelajaran inovatif* (Sidoarjo: Umsida press, 2019), hlm. 58

<sup>5</sup> Wiji Lestari, "pemanfaatan whatsapp... hlm. 15

kegiatan belajar, serta membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Media mampu meningkatkan pengetahuan, memperluas pengetahuan, serta memberikan fleksibilitas dalam penyampaian materi pembelajaran. Menurut Benni Agus Pribadi dalam buku nurdyansyah menjelaskan bahwa fungsi media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Membantu memudahkan belajar peserta didik dan juga memudahkan proses pembelajaran bagi guru
- 2) Memberikan pengalaman lebih nyata (abstrak menjadi konkrit)
- 3) Menarik perhatian peserta didik lebih besar.
- 4) Semua indra peserta didik dapat diaktifkan.
- 5) Dapat membangkitkan dunia teori dan realitanya.<sup>6</sup>

Menurut Suarna, dkk dalam buku Gunawan & Asnil Aidah Ritonga menjelaskan bahwa fungsi media pembelajaran yaitu:

- 1) Penyampaian materi dapat diseragamkan.
- 2) Proses belajar mengajar menjadi lebih menarik
- 3) Proses belajar mengajar menjadi lebih interaktif
- 4) Jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi
- 5) Kualitas belajar peserta didik dapat ditingkatkan
- 6) Proses belajar mengajar dapat terjadi dimanapun dan kapanpun
- 7) Sikap positif peserta didik terhadap proses belajar mengajar dapat ditingkatkan

---

<sup>6</sup> Nurdyansyah, *media pembelajara ...* hlm. 61

8) Peran pendidik dapat berubah kearah yang lebih positif dan produktif.<sup>7</sup>

Menurut Sudarsono Sudirdjo dan Eveline Siregar menyatakan media pembelajaran mempunyai dua fungsi, yaitu: fungsi AVA (*audio visual aids* atau *teaching aids*) berfungsi untuk memberikan pengalaman yang konkrit kepada peserta didik, fungsi komunikasi, merupakan fungsi yang menjadi sarana komunikasi dan interaksi antara peserta didik dan media tersebut, dan dengan demikian sumber belajar yang penting. Media pembelajaran berfungsi untuk:

- 1) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi belajar mengajar
- 2) Meningkatkan gairah belajar peserta didik
- 3) Meningkatkan minat dan motivasi peserta didik
- 4) Menjadikan peserta didik berinteraksi langsung dengan kenyataan
- 5) Mengatasi modalitas belajar peserta didik yang beragam
- 6) Mengaktifkan proses komunikasi dalam pembelajaran
- 7) Meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>8</sup>

Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber belajar (pendidik) menuju penerima (peserta didik). Secara rinci fungsi media pembelajaran yaitu:

- 1) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar, dalam penyampaian materi antara pendidik yang satu dan pendidik

<sup>7</sup> Gunawan & Asnil Aidah Ritonga, *media pembelajaran berbasis industri 4.0* (Medan: Rajawali Pers, 2019), hlm. 46-47

<sup>8</sup> Nurdyansyah, *media pembelajaran ...* hlm. 63-64

yang lain sama, tidak ada kesenjangan dalam penyampaian materi kepada peserta didik.

2) Penafsiran yang berbeda dapat dihindari, penafsiran yang berbeda antara pendidik dapat dihindari dan dapat mengurangi terjadinya kesenjangan informasi yang akan disampaikan kepada peserta didik

3) Proses belajar mengajar menjadi lebih jelas dan menarik, media dapat menyampaikan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi, sehingga membantu pendidik untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif, tidak monoton, lebih hidup dan tidak membosankan.

4) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, dengan menggunakan media proses belajar mengajar akan terjadi komunikasi dua arah secara aktif.

5) Efisiensi waktu dan tenaga, dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih mudah tersampaikan secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin.

6) Meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik, media pembelajaran dapat membantu peserta didik menyerap materi belajar lebih mendalam dan utuh.

7) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Media pembelajaran dapat merangsang sedemikian ruapa sehingga peserta didik dapat melakukan

kegiatan belajar dengan lebih leluasa dimanapun dan kapanpun tanpa tergantung dengan seorang pendidik

- 8) Media dapat menumbuhkan sikap positif terhadap materi dan proses belajar mengajar, proses belajar mengajar menjadi lebih menarik sehingga mendorong peserta didik untuk mencintai ilmu pengetahuan dan gemar mencari sendiri sumber-sumber ilmu pengetahuan
- 9) Mengubah peran pendidik kearah yang lebih positif dan produktif, pendidik dapat berbagi peran dengan media yang digunakan sehingga banyak memiliki waktu untuk memberikan perhatian pada aspek-aspek edukatif lainnya.<sup>9</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, secara garis besar fungsi media pembelajaran dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai perantara informasi, penstimulus motivasi peserta didik dan pendidik dalam proses belajar mengajar, dan memaksimalkan proses belajar mengajar, mempermudah dan membuat keefektifan dan efisiensi dalam belajar.

Fungsi utama media pembelajaran adalah untuk tujuan instruksional, dimana informasi yang terdapat dalam media harus melibatkan peserta didik baik dalam bentuk mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Disamping media berfungsi untuk membangkitkan motivasi, minat atau tindakan dan rangsangan para peserta didik untuk bertindak

---

<sup>9</sup> Andi kristanto, *media ...* hlm. 10-11

dalam kegiatan belajar mengajar, juga untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik.

Penggunaan media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar akan sangat membantu keefektifan proses belajar mengajar dan penyampaian informasi pelajaran, disamping dapat membangkitkan motivasi dan minat peserta didik dalam belajar, media pembelajaran juga dapat membantu meningkatkan pemahaman, memudahkan menyajikan data, dan dapat memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.<sup>10</sup>

#### b) Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Ada berbagai sudut pandang untuk menggolongkan jenis media pembelajaran. Dalam buku Muhammad Hasan, dkk menjelaskan bahwa media pembelajaran dikelompokkan ke dalam delapan kelompok yaitu:

- 1) Media audio
- 2) Media cetak
- 3) Media visual diam
- 4) Media visual gerak
- 5) Media audio semi gerak
- 6) Media semi gerak
- 7) Media audio visual diam

---

<sup>10</sup> Rodhatul Jennah, *media pembelajaran* (Banjarmasin: Antasari Press, 2009), hlm. 17-18

8) Media audio visual gerak.<sup>11</sup>

Menurut Andi Kristanto menjelaskan bahwa media pembelajaran diklasifikasikan menjadi beberapa golongan yaitu:

- 1) Benda sebenarnya (realita). Seperti orang, kejadian, objek atau benda tertentu.
- 2) Media cetak. Seperti buku, bahan ajar, modul dan sebagainya.
- 3) Media grafis. Seperti gambar/foto, bagan, grafik, peta, diagram/skema, lukisan, poster, kartun dan karikatur.
- 4) Media tiga dimensi. Seperti model pada, penampang, susun, kerja, diorama, boneka tangan, boneka tali, dan sebagainya.
- 5) Media audio. Seperti *audio tape recorder, compact disk audio, radio analog dan digital*
- 6) Proyeksi diam. Seperti OHP dan transparansi
- 7) Proyeksi gerak. Seperti film dan powerpoint
- 8) Media komputer. Seperti pembelajaran dengan bantuan komputer (CAI), *hypertext*, animasi
- 9) Media jaringan internet. Seperti *elektronik learning/virtual learning, mobile learning, radio streaming, video streaming*.<sup>12</sup>

Menurut Gunawan & Asnil Aidah Ritonga mengatakan bahwa media pembelajaran diklasifikasikan sebagai berikut

- 1) Media berbasis cetak
- 2) Media audio

<sup>11</sup> Muhammad hasan, dkk. *Media...* hlm. 87

<sup>12</sup> Andi kristanto, *media ...* hlm. 30

- 3) Media visual
- 4) Media audio visual.<sup>13</sup>

Menurut Nurdyansyah media pembelajaran diklasifikasikan kedalam beberapa katagori yaitu:

- 1) Media pembelajaran elektronik.
- 2) Media pembelajaran berbasis komputer
- 3) Media pembelajaran cetak
- 4) Media pembelajaran digital
- 5) Media fotografi
- 6) Media film bingkai
- 7) Media film rangkai
- 8) Media rekaman audio
- 9) Media film
- 10) Media rekaman video.<sup>14</sup>

Menurut Rodhatul Jennah mengklasifikasikan media pembelajaran kedalam beberapa bentuk yaitu:

- 1) Media pembelajaran menurut bentuk bendanya. seperti benda dua dimensi dan tiga dimensi
- 2) Media pembelajaran menurut perangkatnya. Berupa *hardware dan software*
- 3) Media pembelajaran menurut indra penerimanya. Seperti media visual, audio dan audio visual

<sup>13</sup> Gunawan & Asnil Aidah Ritonga, *media pembelajaran ...* hlm. 55-57

<sup>14</sup> Nurdyansyah, *media pembelajaran...* hlm.66-108

- 4) Media pembelajaran menurut cara kerjanya. Seperti media proyektabel dan media non proyektabel.
- 5) Media pembelajaran menurut sifatnya. Media ini diklasifikasikan menjadi media bergerak dan media diam.
- 6) Media pembelajaran menurut kelompok penggunanya. Seperti individu, kelompok, dan kelompok besar.<sup>15</sup>

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengelompokan media pembelajaran secara garis besar yaitu: media pembelajaran audio, media pembelajaran audio visual, media pembelajaran bentuk dua dan tiga dimensi, media pembelajaran visual, media pembelajaran elektronik, media pembelajaran cetak dan media pembelajaran digital.

## 2. Media Pembelajaran *Microsoft PowerPoint*

*Microsoft powerpoint* atau *powerpoint* merupakan sebuah program komputer yang dikembangkan oleh *Microsoft* untuk presentasi. Aplikasi *Microsoft* memiliki beberapa paket didalamnya seperti *Microsoft word*, *excel*, *access* dan beberapa program lainnya.<sup>16</sup> *Microsoft Powerpoint* merupakan suatu jenis alat komunikasi untuk menyampaikan pesan/informasi dengan menampilkan slide berupa gambar atau teks di layer. *Microsoft powerpoint* merupakan perangkat presentasi yang paling populer pada saat ini, dengan menggunakan *powerpoint* membuat presentasi menjadi praktis dan cepat dengan tampilan yang professional.

<sup>15</sup> Rodhatul Jennah, *media...* hlm. 45-50

<sup>16</sup>Herlan Sutisna, *modul multimedia*, (Tasikmalaya: UBSI, 2019), hlm. 54

Microsoft powerpoint dapat diartikan sebagai perangkat lunak yang dapat dimanfaatkan sebagai media presentasi. Pemanfaatan Microsoft powerpoint dalam presentasi menjadi sangat mudah dan menjadi lebih menarik. Media Microsoft powerpoint merupakan perangkat lunak yang ada dalam komputer untuk menyalurkan pesan atau informasi, atau menyampaikan materi pembelajaran dengan merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa melalui indra penglihatan, pendengaran, dan interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam proses belajar mengajar.<sup>17</sup>

a. Kelebihan Dan Kelemahan Media *Microsoft PowerPoint*

Sebagai program aplikasi untuk presentasi yang populer *Microsoft PowerPoint* paling banyak digunakan dalam berbagai kegiatan presentasi. Adapun keunggulan dari media presentasi *microsoft powerpoint* yaitu:

- 1) Mampu menampilkan objek-objek dengan bentuk gambar. Secara kognitif pembelajaran yang menggunakan gambar akan meningkatkan retensi peserta didik dalam mengingat materi pembelajaran.
- 2) Dapat dikembangkan materi pembelajaran yang akan disampaikan terutama membaca dan mendengarkan.

---

<sup>17</sup> Maria Setia, "Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Pada Materi Pokok Perkembangbiakan Tumbuhan Dengan Tunas Dan Umbi Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar", *Skripsi sarjana Pendidikan*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2017), hlm. 29

- 3) Memiliki kemampuan dalam mengembangkan semua unsur seperti teks, gambar, video, grafik, tabel, suara, dan animasi menjadi satu kesatuan dalam penyajian yang terintegrasi.
- 4) Dapat mengakomodasi peserta didik sesuai dengan modalitas belajar terutama bagi mereka yang memiliki tipe visual, auditif, kiestetik atau yang lain.<sup>18</sup>
- 5) Praktis, dapat digunakan untuk semua ukuran kelas.
- 6) Memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respon dari penerima informasi.
- 7) Memberikan kemungkinan kepada peserta didik untuk mencatat
- 8) Memiliki variasi teknik penyajian dengan berbagai kombinasi warna atau animasi
- 9) Dapat digunakan berulang-ulang
- 10) Dapat dihentikan pada setiap sekuens belajar karena kontrol sepenuhnya ada pada komunikator
- 11) Lebih sehat dibandingkan dengan menggunakan papan tulis.<sup>19</sup>

Menurut Daryanto keunggulan dari media presentasi *microsoft powerpoint* yaitu:

- 1) Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf, dan animasi baik animasi teks, maupun animasi gambar dan foto.

<sup>18</sup> Yudhi Munandi, *media pembelajaran* (Jakarta: GP Press, 2010), hlm. 150

<sup>19</sup> Masri, "metodologi pengajaran bahasa Arab berbasis media powerpoint", STAI Yasni muara Bungo, *jurnal Nur El-Islami*, Vol. 3 No. 2 (Oktober 2016), hlm. 94

- 2) Lebih merangsang peserta didik untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang disajikan
- 3) Informasi yang disajikan secara visual mudah dipahami peserta didik
- 4) Tenaga pendidik tidak terlalu banyak menerangkan materi yang disajikan
- 5) Dapat diperbanyak sesuai dengan kebutuhan dan dapat dipakai secara berulang-ulang.
- 6) Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik (CD/Disket, flashdisk) sehingga mudah dibawa kemana-mana.<sup>20</sup>

Media presentasi *microsoft powerpoint* juga memiliki kelemahan yaitu:

- 1) Pengadaan alat mahal dan tidak semua sekolah memiliki.
- 2) Memerlukan perangkat keras seperti komputer, dan LCD untuk memproyeksikan pesan.
- 3) Memerlukan persiapan yang matang
- 4) Diperlukan ketrampilan khusus dan kerja yang sistematis untuk menggunakannya.
- 5) Memerlukan ketrampilan khusus untuk menuangkan pesan atau ide yang baik pada disain *powerpoint* sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.

---

<sup>20</sup> Daryanto, *media pembelajaran peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media,2013), hlm. 164

- 6) Bagi pendidik yang tidak memiliki keterampilan menggunakan *powerpoint* memerlukan operator atau pembantu khusus.<sup>21</sup>

Dari kelebihan di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *microsoft powerpoint* mendukung dalam pembelajaran pendidikan agama dan budi pekerti. Walaupun masih ada beberapa kekurangan dari penggunaan media tersebut, maka pendidikan diharapkan dapat menutupi kelemahan tersebut.

### **B. Penelitian yang Relevan**

Untuk menghindari kesamaan terhadap penelitian yang sudah ada, maka penulis melakukan penelusuran pustaka terhadap penelitian-penelitian yang telah ada, berupa karya-karya terdahulu yang memiliki relevansi terhadap topik yang akan diteliti.

*Pertama*, penelitian yang ditulis oleh Rakhma Muslihah pada tahun 2016 dengan judul “efektivitas media pembelajaran “powerpoint” terhadap kemampuan memahami konsep jenis kelamin dalam pembelajaran IPA pada anak Autis kelas VIII SMPLB di sekolah khusus autis bina anggita Yogyakarta”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media powerpoint efektif digunakan pada pembelajaran kemampuan mengenal konsep jenis kelamin bagi siswa autis yang memasuki usia pubertas.<sup>22</sup>

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang adalah pada tempat, dan objek penelitian. Dimana penelitian terdahulu

<sup>21</sup> Masri, “metodologi pengajaran... hlm. 95

<sup>22</sup> Rahma Muslihah, “efektivitas media pembelajaran “powepoint” terhadap kemampuan memahami konsep jenis kelamin dalam pembelajaran IPA pada anak Autis kelas VIII SMPLB di sekolah khusus autis bina anggita Yogyakarta”, *skripsi sarjana pendidikan* (Yogyakarta: perpustakaan UNY, 2016), hlm. 151

dilakukan di Yogyakarta, sedangkan objek penelitian merupakan peserta didik kelas VIII di SMPLB di sekolah khusus autisme bina angkita. Namun pada penelitian ini peneliti mengambil tempat penelitian di daerah Kabupaten Tegal dan memilih objek penelitian adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Adiwerna.

*Kedua*, penelitian yang ditulis oleh Uci Indriani pada tahun 2021 dengan judul “keefektifan penggunaan media pembelajaran *power point* terhadap kemampuan matematika permulaan anak usia 5-6 tahun”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat keefektifan dalam penggunaan media pembelajaran *power point* terhadap kemampuan matematika permulaan anak sesudah dan sebelum diberikan perlakuan. Dengan menggunakan media *power point* kemampuan matematika permulaan anak mengalami peningkatan.<sup>23</sup> Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang adalah pada tempat, metode, dan objek penelitian. Pada penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan objek penelitian adalah anak usia 5-6 yang dilakukan di Raudhatul Athfal (RA) anak pintar Lubuklinggau. Namun pada penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif dengan objek penelitian adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Adiwerna.

*Ketiga*, penelitian yang ditulis oleh Nurul Hiqma pada tahun 2021 dengan judul “efektivitas antara penggunaan media komik dan *power point* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata

---

<sup>23</sup> Uci Indriani, “keefektifan penggunaan media pembelajaran *power point* terhadap kemampuan matematika permulaan anak usia 5-6 tahun”, *skripsi sarjana pendidikan* (Malang: perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021), hlm. 50

pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Mattirobulu Kabupaten Pinrang”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media komik dan power point efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Mattirobulu Kabupaten Pinrang.<sup>24</sup> Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang adalah pada tempat, metode, dan objek penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan objek penelitian peserta didik mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Mattirobulu Kabupaten Pinrang. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif dengan objek penelitian adalah peserta didik mata pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Adiwerna.

*Keempat*, penelitian yang ditulis oleh Salmiah, Anwar Fatah, Purnawati pada tahun 2016 dengan judul “efektivitas penggunaan media *powerpoint* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran penerapan konsep mutu hasil pertanian”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *powerpoint* pada pembelajaran penerapan konsep mutu hasil pertanian dan pengendalian mutu menunjukkan efektivitas yang tinggi.<sup>25</sup> Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang adalah pada tempat, dan objek penelitian. Penelitian terdahulu melakukan penelitian di SMK Negeri 3

---

<sup>24</sup>Nurul Hiqma, “efektivitas antara penggunaan media komik dan power point dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Mattirobulu Kabupaten Pinrang”, *skripsi sarjana pendidikan* (Parepare: perpustakaan IAIN Parepare, 2021), hlm. 83

<sup>25</sup> Salmiah, Anwar Fatah, Purnawati, “efektivitas penggunaan media... hlm. S5

Takalar, dengan objek penelitian adalah siswa mata pelajaran penerapan konsep mutu hasil pertanian kelas X. Sedangkan penelitian sekarang dilakukan di SMP Negeri 1 Adiwerna dengan objek penelitian peserta didik mata pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti kelas VIII.

*Kelima*, penelitian yang ditulis oleh Nizar Soramiranda, Kurnia Ningsih, Ruqiah Ganda Putri Panjaitan pada tahun 2016 dengan judul “efektivitas penggunaan media *powerpoint* disertai kartu bergambar terhadap hasil belajar siswa pada materi klasifikasi makhluk hidup di kelas VIII SMPN 2 Ketapang”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *powerpoint* disertai kartu bergambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>26</sup> Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang adalah objek, dan tempat penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan di SMP N 2 Ketapang dengan objek penelitian adalah peserta didik materi klasifikasi makhluk hidup di kelas VII. Sedangkan penelitian sekarang dilakukan di SMP Negeri 1 Adiwerna dengan objek penelitian adalah peserta didik mata pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti kelas VIII.

*Keenam*, penelitian yang ditulis Nurhayati B pada tahun 2019 dengan judul “penerapan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan media *power point* terhadap pembelajaran

---

<sup>26</sup> Nizar Soramiranda, Kurnia Ningsih, Ruqiah Ganda Putri Panjaitan, “efektivitas penggunaan media *powerpoint* disertai kartu bergambar terhadap hasil belajar siswa pada materi klasifikasi makhluk hidup di kelas VII SMPN 2 Ketapang”, *Jurnal Lentera Sains (Lensa)* Vol. 6 Jilid II (November 2016), hlm. 83

bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai mampu diterapkan dengan baik, dan penggunaan media *power point* membuat peserta didik aktif dalam belajar bahasa Arab.<sup>27</sup> Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang adalah pada tempat, objek, dan variabel penelitian. Pada penelitian sebelumnya dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai dengan objek penelitian adalah peserta didik kelas XI, dan variabel yang diteliti adalah penerapan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan penelitian sekarang dilakukan di SMP Negeri 1 Adiwerna dengan objek penelitian adalah peserta didik kelas VIII, dengan variabel yang diteliti adalah keefektifan penggunaan media pembelajaran *power point*.

*Ketujuh*, penelitian yang ditulis oleh Firmawati pada tahun 2015 dengan judul “efektivitas penggunaan media *powerpoint* dalam pembelajaran pendidikan agama islam di kelas VIII SMP Muhammadiyah Limbuung”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *powerpoint* sangat efektif, sehingga membuat peserta didik aktif dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>28</sup> Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang adalah pada tempat, objek, dan metode penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan di SMP Muhammadiyah Limbuung dengan objek penelitian adalah peserta didik kelas VIII dan

---

<sup>27</sup> Nurhayati B, “penerapan media *power point* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai”, *skripsi sarjana pendidikan*, (Sinjai: perpustakaan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019), hlm. 75

<sup>28</sup> Firmawati, “efektivitas penggunaan media *powerpoint* dalam pembelajaran pendidikan agama islam di kelas VIII SMP Muhammadiyah Limbuung”, *skripsi sarjana pendidikan* (Makasar: perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makasar, 2015), hlm 54

metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian lapangan atau kanca (*Field research*). Sedangkan penelitian sekarang dilakukan di SMP Negeri 1 Adiwerna dengan objek penelitian adalah peserta didik kelas VIII, dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif.

*Kedelapan*, penelitian yang ditulis oleh Adila Suardi pada tahun 2019 dengan judul “efektivitas penggunaan media *powerpoint* sebagai media pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama islam (studi eksperimen di kelas X SMA Negeri 4 Pandeglang)”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *powerpoint* sebagai media pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama islam di SMA Negeri 4 Pandeglang lebih baik.<sup>29</sup> Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang adalah pada objek, metode, variabel dan tempat penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan di SMA Negeri 4 Pandeglang dengan objek penelitian adalah peserta didik kelas X, dengan menggunakan metode kuantitatif untuk mencari variabel keaktifan peserta didik. Sedangkan penelitian sekarang dilakukan di SMP Negeri 1 Adiwerna dengan objek penelitian adalah peserta didik kelas VIII, dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mencari keefektifan media *microsoft powerpoint* dalam pembelajaran pendidikan agama dan budi pekerti.

---

<sup>29</sup> Adila Suardi, “efektivitas penggunaan *powerpoint* sebagai media pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama islam (studi eksperimen di kelas X SMA Negeri 4 Pandeglang)”, *skripsi sarjana pendidikan* (Banten: perpustakaan UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2019), hlm. 104

*Kesembilan*, penelitian yang ditulis oleh Riza Harnanik pada tahun 2018 dengan judul “efektivitas penggunaan media *powerpoint* dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 (model) Lubuklinggau”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *powerpoint* dalam pembelajaran fiqih belum efektif dalam memanfaatkan media yang ada.<sup>30</sup> Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang adalah pada tempat, dan objek penelitian. Pada penelitian sebelumnya dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 (model) Lubuklinggau dengan objek penelitian adalah semua pendidik dan peserta didik mata pelajaran Fiqih. Sedangkan penelitian sekarang dilakukan di SMP Negeri 1 Adiwerna dengan objek penelitian adalah peserta didik mata pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti kelas VIII.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir atau kerangka pemikiran merupakan dasar pemikiran dari penelitian yang disintesiskan pada beberapa fakta, observasi, dan kajian pustaka. Memuat beberapa konsep yang dijadikan sebagai dasar dari penelitian.<sup>31</sup> Menganalisis hubungan antara beberapa variabel yang menjadi topik permasalahan yang diteliti. Disusun secara sistematis berdasarkan pemikiran yang logis untuk menemukan fakta-fakta baru dalam penelitian. Kerangka berpikir yang jujur harus didukung oleh

---

<sup>30</sup> Riza Harnanik, “efektivitas penggunaan media *powerpoint* dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 (model) Lubuklinggau”, *skripsi sarjana pendidikan* (Lubuklinggau: perpustakaan STAI Bumi Silampari, 2019), hlm. 119

<sup>31</sup> Ismail Nurdin, Sri Hartanti, *Metodologi Penelitian Sosil* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 125.

studi literatur untuk memperkuat teori-teori yang mendukung pemecahan masalah dalam penelitian.<sup>32</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan media *Microsoft Powerpoint*. Media merupakan sesuatu yang bersifat menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar-mengajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam kegiatan belajar mengajar penggunaan media saat ini sangat penting. walaupun efektivitas dan efisiensi media pembelajaran tidak perlu diragukan lagi, namun pendidik harus mempertimbangkan pentingnya faktor aksesibilitas mengenai apakah media tersebut sering diakses dengan mudah atau tidak.<sup>33</sup>

Media PowerPoint merupakan salah satu contoh variasi pemanfaatan media dalam pembelajaran. Cara menyampaikan materi menggunakan media Microsoft powerpoint adalah dengan menggunakan LCD proyektor dan computer. Selain menarik media powerpoint mempunyai kelebihan yaitu membantu pendidik dalam pengajaran dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi ajar. Selain itu, penggunaan media powerpoint relatif praktis.

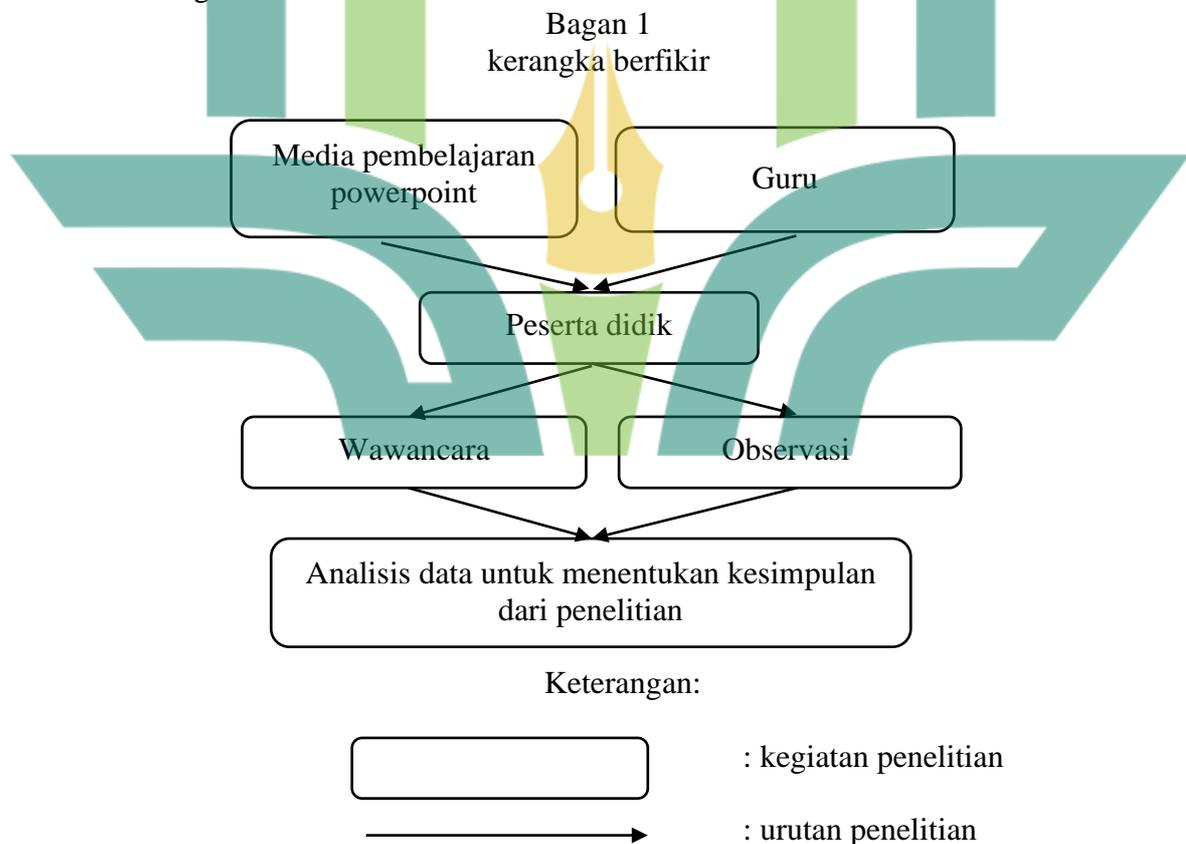
---

<sup>32</sup>Eko Murdiyanto, *metode penelitian kualitatif (teori dan aplikasi disertai contoh proposal)* (Yogyakarta: LPPPM UPM “Veteran” Yogyakarta press, 2020), hlm. 12

<sup>33</sup> Nunu Mahnun, “media pembelajaran (kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran)”, *jurnal pemikiran Islam* vol. 37 No. 1 (januari-juni 2012), hlm. 30

Terkait dengan hal tersebut, maka peneliti ingin mengupayakan peningkatan pembelajaran Pendidikan agama dan budi pekerti dengan melakukan penelitian tindakan kelas (action research). Penelitian ini menggunakan media microsoft power point yang dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama dan budi pekerti (PABP) dan bermanfaat bagi pendidik dan peserta didik. Dengan penerapan media powerpoint dalam penelitian tindakan kelas ini diharapkan lebih efektif digunakan dari pada tanpa menggunakan media microsoft powerpoint (media konvensional) dalam pembelajaran pendidikan agama dan budi pekerti (PABP).

Adapun kerangka berpikir untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut ini:



## BAB III

### HASIL penelitian

#### A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Adiwerna

##### 1. Sejarah dan Perkembangan

SMP Negeri 1 Adiwerna berdiri dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor: 97/SK/B/III/65-66 tanggal 19 Juli 1965. Pada awalnya, SMP N 1 Adiwerna merupakan sekolah swasta yang berkategori luas, kemudian terpecah menjadi 3 sekolah, yaitu:

- a. SMP Muhammadiyah Adiwerna yang dikelola oleh pengurus perguruan Agama.
- b. SMP PGRI yang sudah lama tidak beroperasi.
- c. SMP Negeri 1 Adiwerna yang dikelola oleh pemerintah.

Sejak berdiri sampai sekarang (2023), sudah 11 orang Kepala Sekolah yang menjabat, yaitu:

- 1) Bpk. Abdul Ghani, tahun 1965-1967
- 2) Bpk. Sudrajat, tahun 1967-1969
- 3) Bpk. Suparno EP, tahun 1969-1970
- 4) Bpk. H. Saryo Susilowardoyo, tahun 1970-1987
- 5) Bpk. H. Ngadimin Harjo Sukarno, tahun 1987-1992
- 6) Bpk. H. Moengkar HS, tahun 1992-1996
- 7) Bpk. Drs. H. Karsan, tahun 1996-2003
- 8) Bpk. Drs. H. Imam Darsono, tahun 2003-2011
- 9) Bpk. Sakirman, S.Pd, M.Pd, tahun 2011-2015
- 10) Bpk. Uripto, S.Pd, M.Pd, tahun 2015-2019

11) Bpk. Ciptadi, S.Pd, M.Pd, tahun 2019-sekarang

SMP Negeri 1 Adiwerna lebih dikenal setelah dibukanya SMP Terbuka Adiwerna pada masa Bapak Saryo Susilowardoyo (1979), karena merupakan salah satu SMP Terbuka rintisan/pertama di Indonesia bersama 4 SMP Terbuka lainnya.

Pada masa kepemimpinan Bapak Moengkar HS, muncul program Wajib Belajar 9 tahun pada 1994, siswa yang mendaftar meningkat dengan pesat, sehingga ruangan kelas tidak mencukupi, akibatnya dibukalah kelas *double shift*, yaitu Kegiatan Belajar Mengajar pagi dan siang yang berlangsung sampai tahun 2002.

Sejak tahun 1997-an, bangunan sekolah mulai dibongkar secara bertahap dari bangunan lama yang sudah tidak layak, diganti dengan bangunan baru dengan konstruksi bertingkat. Kebijakan tersebut dilanjutkan pada masa kepemimpinan Bapak Urippto sehingga kini bangunan sekolah terlihat kokoh dan megah.

## **2. Letak geografis**

SMP Negeri 1 Adiwerna terletak di Jalan Raya Selatan Banjaran, Desan Tembok Banjaran, Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal, sekitar 6 kilometer ke Selatan dari Kota Tegal. Letak SMP Negeri 1 Adiwerna cukup strategis karena dekat dengan pasar dan pertokoan ramai yaitu Banjaran Permai yang terletak persis di Utara bangunan sekolah dengan jarak sekitar 100 meter, serta terletak di pinggir jalan besar sehingga bisa mendukung perkembangan sekolah yang sekarang berdiri megah berlantai 2 dengan luas tanah  $\pm 5302 \text{ m}^2$ .

### 3. Visi

Adapun visi SMP Negeri 1 Adiwerna adalah: Unggul Dalam Prestasi, Terampil Dalam IPTEK berdasarkan Imtaq, Cinta Dan Peduli Lingkungan, Berbudaya dan Berkarakter.

### 4. Misi

Adapun misi dari sekolah SMP Negeri 1 Adiwerna yaitu sebagai berikut:

- a. Mewujudkan pembelajaran yang bermutu, efisien, relevan serta berdayaguna dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa
- b. Mewujudkan sistem pendidikan yang transparan, akuntabel, efektif dan partisipatif.
- c. Menyelenggarakan kegiatan kemanusiaan untuk meningkatkan nilai kerukunan, kebersamaan, dan kepedulian siswa terhadap sesama.
- d. Menyelenggarakan bimbingan dan pelatihan dalam bidang keterampilan untuk memberikan bekal kecakapan hidup kepada siswa.
- e. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan memiliki budi pekerti yang luhur.
- f. Membudayakan siswa untuk bersikap dan berperilaku sesuai norma susila, hukum, agama dan sosial
- g. Mewujudkan lingkungan sekolah yang nyaman tertib, bersih, indah dan kondusif

### 5. Struktur organisasi

Setiap lembaga memiliki struktur organisasi sendiri yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan lembaga tersebut, begitu pula di SMP

Negeri 1 Adiwerna yang mempunyai struktur organisasi yang bertugas mengelola dan bertanggungjawabkan kegiatan-kegiatan sekolah baik yang berupa kegiatan pembelajaran maupun administrasi. Adapun struktur kepengurusan SMP Negeri 1 Adiwerna adalah sebagai berikut:

**Tabel. 3.1**

**Struktur Kepengurusan Organisasi SMP Negeri 1 Adiwerna**

No	Nama	Jabatan
1.	Ciptadi, S.Pd., M.Pd.	Kepala sekolah
2.	Yunus Efendi, S.Kom	Kepala Tata Usaha
3.	Nur Aoliya, S.Pd.	Waka kurikulum
4.	Jawawi, S.Pd.	Waka kesiswaan
5.	Amin Suyuthi, S.Pd., Gr.	Waka sarana prasarana
6.	Lutfiana Laela, S.Pd.I	Waka humas
7.	Desi Haryanti, S.Pd	Bimbingan konseling
8.	Sofyanudin, S.Sos	Bimbingan konseling
9.	Puji Sulis Stiawati, S.Kom.	Kepala lebkom
10.	Ayu Wahdini, S.Pd.	Kepala lab ipa
11.	Lisa Nur Laeli, S.Ak.	Kepala perpustakaan
12.	Rita Setia Hartini, A.Md	Staff Administrasi
13.	Afdani	Staff Administrasi
14.	Dwi Santoso	Staff Administrasi
15.	Edy Prayitno	Staff Administrasi
16.	Ani Maesaroh, S.E.	Bendahara Umum
17.	Wiwit Irnawati, S.Pd	Bendahara BOS & BOSDA
18.	Anggit Aji Pangestu	Satpam
19.	Kosim	Satpam
20.	M. Reza Poeryanto	Petugas Kebersihan
21.	Tanoro	Petugas Kebersihan
22.	Nasihin	Penjaga Malam

## 6. Keadaan Guru

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar maka dibutuhkan seorang pendidik atau guru yang kompeten dan professional, berikut data pendidik di SMP Negeri 1 Adiwerna:

**Tabel 3.2**

**Daftar nama pendidik SMP Negeri 1 Adiwerna**

No	NAMA LENGKAP	JABATAN	JENIS PTK
1.	Desi Haryanti, S.Pd.	Guru Mapel	BK
2.	Diah Apit Manfangati, S.Pd.	Guru Mapel	IPA
3.	Ferta Nurfadyaningsih, S. Pd., M.Pd.	Guru Mapel	Bahasa Jawa
4.	Muh. Ginanjar Aji Taqwallah, S.Pd.	Guru Mapel	Seni Budaya
5.	Sofyanudin, S.Sos.	Guru Mapel	BK
6.	Novelita Kusumawardhani, S.Pd.	Guru Mapel	IPS
7.	Puji Sulis Stiawati, S.Kom.	Guru Mapel	TIK
8.	Taryono, S.Ag.	Guru Mapel	PABP
9.	Nur Aoliya, S.Pd.	Waka Kurikulum	IPA
10.	Amin Suyuthi, S.Pd., Gr.	Waka Sarpras	IPS
11.	Endah Pran Apriyanti, S.Pd.	Guru Mapel	Bahasa Inggris
12.	Esti Setyo Winarni, S.Pd.	Guru Mapel	Matematika
13.	Dra. Hj. Hartati	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
14.	Mugi Pratomo, S.Pd.	Guru Mapel	PJOK
15.	Saechudin, S.S., Gr.	Guru Mapel	Bahasa Inggris
16.	Suka Kuswara Hadi, S.H.	Guru Mapel	Pendidikan Kewarganegar aan
17.	Taufikurrochman, S.Ag., S.Pd.	Guru Mapel	PABP
18.	Wiwit Irnawati, S.Pd.	Guru Mapel	Matematika

## 7. Keadaan peserta didik

Peserta didik merupakan objek yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan dalam proses belajar mengajar. Potensi dan motivasi dalam belajar mengajar sangat menentukan keberhasilan dalam belajar. Saat ini jumlah seluruh peserta didik yang ada di SMP Negeri 1 Adiwerna berjumlah 893 peserta didik, terdiri dari kelas VII berjumlah 294 dengan peserta didik laki-laki 111 dan peserta didik perempuan sebanyak 183. Pada kelas VIII peserta didik berjumlah 307 dengan peserta didik laki-laki berjumlah 126 dan peserta didik perempuan berjumlah 181. Sedangkan jumlah pada kelas IX sebanyak 292 dengan peserta didik laki-laki berjumlah 120 dan peserta didik perempuan berjumlah 172. Jadi keseluruhan peserta didik yang menempati kelas tidaklah sama jumlahnya akan tetapi jumlah ini disesuaikan dengan standar pelayanan yang diberlakukan oleh pemerintah agar dalam proses belajar mengajar ideal.

**Tabel 3.3**

### **Daftar jumlah peserta didik di SMP Negeri 1 Adiwerna**

No	Angkatan	L	P	Total
1	Kelas 7	111	183	<b>294</b>
2	Kelas 8	126	181	<b>307</b>
3	Kelas 9	120	172	<b>292</b>
<b>Jumlah</b>		<b>357</b>	<b>536</b>	<b>893</b>

## 8. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam pendidikan mempunyai peran yang sangat penting karena sebagai alat supaya tercapainya tujuan Pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang terselenggaranya proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun saecara tidak langsung dalam suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Sarana dan prasarana mengalami perkembangan yang sangat baik walaupun belum dapat terpenuhi seluruhnya. Berikut ini sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Adiwerna.

### a. Gedung

SMP Negeri 1 Adiwerna memiliki lima gedung yang digunakan sebagai ruang kelas, laboratorium, ruang guru, mushola, dan tata usaha. Adapun gedung pertama adalah ruang kelas, gedung ke dua terdapat dua lantai, lantai pertama digunakan untuk dapur, dan ruang guru, sedangkan lantai kedua digunakan untuk kelas. Pada gedung ke tiga terdiri dari dua lantai lantai pertama digunakan untuk tata usaha, Lab. Komputer, mushola dan ruang kelas, lantai kedua digunakan untuk perpustakaan dan ruang kelas. Gedung ke empat digunakan utuk kelas dan Lab. IPA. Sedangkan gedung ke lima digunakan utuk ruang kelas.

b. Ruang kelas

Adapun ruang kelas di SMP Negeri 1 Adiwerna berjumlah 27 kelas yang terbagi menjadi lima gedung. setiap kelas dipisahkan oleh sekat permanen ada juga yang menggunakan semi permanen karena digunakan untuk rapat dengan wali siswa.

c. Halaman dan lapangan olahraga

Adapun area halaman dan lapangan olahraga yang ada di SMP Negeri 1 Adiwerna cukup luas, area halaman digunakan untuk tempat parkir guru dan karyawan. Sedangkan lapangan digunakan untuk upacara dan olahraga.

d. Toilet dan dapur

Adapun toilet dan dapur yang tersedia di SMP Negeri 1 Adiwerna ada 8 toilet dan satu dapur, toilet terdapat di tiga gedung dan dapur terdapat di satu gedung. selain itu terdapat tempat untuk berwudlu.

e. Sarana dan prasarana lainnya

Sebagai sekolah menengah pertama masih terdapat beberapa sarana dan prasarana yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran maupun kegiatan lainnya. Diantara sarana dan prasarana tersebut yaitu buku, rebana, komputer, LCD dan proyektor, *sound system*, alat olahraga dan perlengkapan kelas yang meliputi kursi, meja, papan tulis, spidol, dan lain sebagainya.

## **B. Penggunaan Media *Microsoft Powerpoint* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Adiwerna**

Pada bagian ini akan disajikan data penelitian mengenai penggunaan media *microsoft powerpoint* dalam pembelajaran Pendidikan agama dan budi pekerti di kelas VIII SMP Negeri 1 Adiwerna. Adapun data yang diambil dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi kepada pendidik yang mengampu mata pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti kelas VIII.

Ada beberapa hal yang dapat menunjang di dalam penggunaan media pembelajaran *microsoft powerpoint*, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Persiapan penggunaan media *microsoft powerpoint* dalam pembelajaran pendidikan agama dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Adiwerna.

Persiapan pembelajaran yang menggunakan media *microsoft powerpoint* yaitu pendidik harus mempersiapkan RPP, LCD proyektor, slide materi yang akan digunakan dalam pembelajaran. Persiapan ini agar pembelajaran berjalan sesuai yang diinginkan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Taryono selaku guru pendidikan agama dan budi pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Adiwerna.

“Sebagai guru pembelajaran Pendidikan agama dan budi pekerti persiapan sebelum melakukan pembelajaran diperlukan agar pembelajaran berjalan sesuai dengan yang kita rencanakan. Persiapan itu seperti menyiapkan RPP, menyiapkan materi dalam bentuk *powerpoint* dan alat yang akan digunakan”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Taryono, pendidik Pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Adiwerna, Wawancara pada 26 Juni 2023

Berdasarkan penjelasan Bapak Taryono diatas menerangkan bahwa persiapan dalam pembelajaran diperlukan agar pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan dan agar tercapai tujuan pendidikan.

2. Ketersediaan waktu dalam penggunaan media *microsoft powerpoint* pada pembelajaran pendidikan agama dan budi pekerti

Salah satu pertimbangan dalam penggunaan media adalah ketepatan atau ketersediaan waktu. Pertimbangan dalam pemilihan media sangat penting karena cukup tidakah untuk menggunakan media tersebut dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Taryono mengemukakan bahwa:

“Ya kalau alokasi waktu yang digunakan satu kali pertemuan selama dua jam pelajaran. Penggunaan media *powerpoint* mempersingkat penjelasan guru kepada siswa sehingga penggunaan media *powerpoint* sangat membantu”.<sup>2</sup>

Diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti yang mengikuti proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas VIII SMP Negeri 1 Adiwerna. Alokasi waktu yang digunakan 2 jam pelajaran (2x45 menit), pembelajaran dimulai pada pukul 07.00-08.30 WIB. Pendidik memulai pembelajaran dengan pembukaan dan mengabsen selama 10 menit, kemudian penyampaian materi dengan menggunakan media *microsoft powerpoint* selama 60 menit, 20 menit yang tersisa digunakan untuk melakukan tanya jawab dengan peserta didik dan menutup pembelajaran.

---

<sup>2</sup> Taryono, pendidik Pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Adiwerna, Wawancara pada 26 Juni 2023

Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa alokasi waktu yang digunakan menggunakan media *microsoft powerpoint* cukup untuk menyampaikan materi pembelajaran.

3. Ketepatan media pembelajaran *microsoft powerpoint* dengan tujuan pembelajaran

Dalam pembelajaran upaya untuk menciptakan suatu kondisi yang ideal untuk memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar merupakan keharusan yang dilakukan oleh pendidik, dengan maksud agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh sebab itu pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengatur dan memilih media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bapak Taryono selaku guru pendidikan agama dan budi pekerti:

“Sebagai guru Pendidikan agama dan budi pekerti (PABP) saya selalu berusaha melakukan pemilihan media yang akan digunakan, karena hal itu sangat membantu dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang efektif disekolah. Oleh karena itu setiap guru harus terus mengembangkan kompetensi dan keprofesionalannya dalam mengajar, terlebih lagi materi yang ada dalam pembelajaran PABP memerlukan banyak pertimbangan dalam memilih dan menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat”.<sup>3</sup>

Berkaitan dengan ketepatan dalam penggunaan media *microsoft powerpoint* dalam pembelajaran adalah agar tercapainya tujuan pembelajaran dalam mata pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Adiwerna. Tujuan pembelajaran sangat penting dalam pemilihan media yang

---

<sup>3</sup> Taryono, pendidik Pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Adiwerna, Wawancara pada 26 Juni 2023

akan digunakan. Tujuan mampu memberikan garis yang jelas dan pasti kemana kegiatan pembelajaran akan dibuat seperti apa. Tujuan juga mampu memberikan pedoman yang jelas bagi pendidik untuk mempersiapkan metode dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Taryono:

“Dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran kita harus perhatikan tujuan apa yang akan dikuasai oleh siswa setelah siswa menerima pelajaran tersebut”.<sup>4</sup>

Bapak Taryono yang mengajar pendidikan agama dan budi pekerti kelas VIII mengemukakan berkaitan dengan ketepatan media *microsoft powerpoint* dengan tujuan pembelajaran bahwa:

“*Powerpoint* merupakan media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan, keterkaitan ketepatan media *power point* dengan tujuan pembelajaran saya rasa sudah tepat karena pada dasarnya materi pembelajaran tentang pengamalan ayat dalam Al-Qur’an, yang masuk dalam rumpun keilmuan fiqih yang tujuan akhirnya adalah peserta didik mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan *Microsoft powerpoint* bias kita tambahkan gambar atau video contoh materi yang akan dijelaskan”.<sup>5</sup>

Dari keterangan di atas menunjukkan bahwa media *microsoft powerpoint* merupakan media yang tepat untuk digunakan dalam proses belajar mengajar khususnya pada materi yang memerlukan visualisasi seperti pengamalan ayat Al-Qur’an sehingga peserta didik dapat lebih paham dalam pemahaman materi.

---

<sup>4</sup> Taryono, pendidik Pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Adiwerna, Wawancara pada 26 Juni 2023

<sup>5</sup> Taryono, pendidik Pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Adiwerna, Wawancara pada 26 Juni 2023

4. Minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan agama dan budi pekerti menggunakan media *microsoft powerpoint*

Menjadi pertimbangan untuk pendidik dalam menggunakan media karena pada akhirnya sasaran yang menentukan media yang akan kita gunakan. Dalam penyampaian materi kita memerlukan visualisasi dalam penyampaiannya sehingga lebih menarik perhatian dan membuat peserta didik lebih berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Unsur perhatian inilah yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena dari adanya perhatian peserta didik akan timbul rangsangan atau motivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Taryono:

“Minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama dan budi pekerti yang menggunakan media *powerpoint* allhamdulillah baik”.<sup>6</sup>

Pada waktu berbeda peneliti menemui salah seorang peserta didik kelas VIII B, peserta didik tersebut mengatakan:

“Pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* sangatlah menarik dan saya suka karena dengan menggunakan *powerpoint* yang berisi point-point penting pembelajaran membuat saya mudah paham dan saya dapat mengingat pembelajaran yang telah diajarkan oleh pak guru dengan mudah”.<sup>7</sup>

Hal senada juga dikatan oleh sofianti peserta didik kelas VIII C yang peneliti wawancarai setelah proses pembelajaran selesai.

“Saya suka pembelajaran Pendidikan agama dan budi pekerti dengan penggunaan media yang menarik, seperti *powerpoint*

<sup>6</sup> Taryono, pendidik Pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Adiwerna, Wawancara pada 26 Juni 2023

<sup>7</sup> M. Ibnu Fathan, peserta didik SMP Negeri 1 Adiwerna, Wawancara pada 10 Mei 2023

yang tidak membosankan hanya mendengarkan pak guru ceramah. Saya ingin pak guru selalu menggunakan media yang menarik agar pembelajaran tidak membosankan”.<sup>8</sup>

Hal senada juga dikemukakan Bapak Taryono

“Peserta didik menghargai guru yang sedang menjelaskan materi Pendidikan agama dan budi pekerti dan peserta didik juga memperhatikan apa yang guru sampaikan”.<sup>9</sup>

Selain penggunaan media *microsoft powerpoint* kreativitas pendidik juga dituntut dalam proses belajar mengajar seperti yang diungkapkan oleh Bapak Taryono bahwa:

“Dalam pembelajaran Pendidikan agama dan budi pekerti saya menggunakan berbagai media dalam menyampaikan materi sehingga peserta didik paham dalam pelajaran, seperti Al-Qur’an digunakan untuk mencari ayat yang akan dipelajari dan didemostrasikan dalam bentuk hafalan”.<sup>10</sup>

Seperti yang kita ketahui bahwa media *microsoft powerpoint* merupakan media yang menarik untuk dijadikan alat bantu dalam proses belajar mengajar, beberapa hal yang membuat media *microsoft powerpoint* ini menarik yaitu kemampuan mengolah gambar, animasi, video, teks, bahkan kita dapat memasukan audio kedalam slide presentasi kita. Menggunakan media ini membantu memberikan dimensi atau nuansa baru kepada peserta didik. Sehingga peserta didik merasa tertarik dengan program yang ditayangkan, daya serap dan ingat peserta didik dapat meningkat secara signifikan jika pemerolehan informasi menarik

---

<sup>8</sup> Sofianti, peserta didik SMP Negeri 1 Adiwerna, Wawancara pada 26 Juni 2023

<sup>9</sup> Taryono, pendidik Pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Adiwerna, Wawancara pada 26 Juni 2023

<sup>10</sup> Taryono, pendidik Pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Adiwerna, Wawancara pada 26 Juni 2023

bagi peserta didik. Perolehan informasi ini tidak semua peserta didik menggunakan audio atau visual sehingga dengan adanya *microsoft powerpoint* ini dapat menjangkau semuanya. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Taryono:

“Kemampuan peserta didik dalam menerima informasi berbeda beda, penggunaan media yang menarik bagi siswa, membuat siswa senang dan memperhatikan apa yang dijelaskan”.<sup>11</sup>

Dari keterangan di atas menunjukan bahwa media *microsoft powerpoint* merupakan media yang sesuai dan ideal untuk digunakan dalam proses belajar mengajar.

#### 5. Pembelajaran yang interaktif dan komunikatif

Belajar mengajar harus bersifat interaktif dan komunikatif adalah kegiatan belajar mengajar yang menerapkan sistem timbal balik sehingga peserta didik tidak hanya mendengarkan tapi juga aktif dalam pembelajaran.

Media merupakan salah satu alat atau sarana untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik. Dalam proses belajar mengajar, kehadiran media memiliki arti yang cukup penting, karena dengan adanya media penjelasan yang rumit dan tidak mudah dipahami dapat disampaikan dengan mudah dan peserta didik dapat memahami penjelasan materi tersebut. Diharapkan melalui media dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar.

---

<sup>11</sup> Taryono, pendidik Pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Adiwerna, Wawancara pada 26 Juni 2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Taryono selaku guru Pendidikan agama dan budi pekerti mengemukakan bahwa:

“Media pembelajaran dengan menggunakan *microsoft powerpoint* merupakan media yang interaktif dengan peserta didik selain itu penggunaan *powerpoint* dalam kegiatan belajar dapat mempermudah siswa dalam memahami suatu materi pelajaran terutama dalam presentasi”.<sup>12</sup>

Pada waktu yang berbeda peneliti menemui salah seorang peserta didik kelas VIII A, peserta didik tersebut mengatakan:

“Belajar menggunakan *powerpoint* sangat mengasikan karena saya dapat mudah mengingat materi yang disampaikan dan tidak membosankan karena terdapat animasi-animasi lucu yang digunakan”.<sup>13</sup>

Data ini diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti ketika mengikuti proses belajar mengajar di kelas VIII D tampak peserta didik di kelas mengikuti pembelajaran dikelas dengan hikmat, berkurangnya peserta didik yang bercerita sendiri pada saat dijelaskan. Setelah penyajian materi banyak peserta didik yang aktif dalam diskusi tentang materi yang disampaikan. Dengan menggunakan media *microsoft powerpoint* memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk aktif dalam belajar.

Berdasarkan data diatas maka media *microsoft powerpoint* yang digunakan oleh guru Pendidikan agama dan budi pekerti SMP Negeri 1 Adiwerna merupakan media pembelajaran yang interaktif dan komunikatif, yang man dalam penyajian materi pelajaran pendidikan

---

<sup>12</sup> Taryono, pendidik Pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Adiwerna, Wawancara pada 26 Juni 2023

<sup>13</sup> Naura, peserta didik SMP Negeri 1 Adiwerna, Wawancara pada 10 Mei 2023

agama dan budi pekerti yang disajikan menggunakan powerpoint yang disertai dengan contoh pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari, menjadikan media *microsoft powerpoint* ini sebagai media yang interaktif.

### **C. Faktor Pendukung dan Penghambat penggunaan Media *Powerpoint* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Adiwerna**

Dalam memperoleh data terkait faktor pendukung dan penghambat penggunaan media *powerpoint* di SMP Negeri 1 Adiwerna, peneliti melakukan observasi dan wawancara. Hasil observasi menunjukkan bahwa faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut:

#### 1. Faktor Pendukung

- a. Membantu memudahkan belajar bagi peserta didik dan memudahkan mengajar bagi guru
- b. Memberikan pengalaman lebih nyata
- c. Menarik perhatian dan minat dalam belajar
- d. Membantu memudahkan siswa memahami materi pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
- e. Memiliki *template design* yang beragam dan dapat diubah sehingga tidak membuat siswa bosan dengan tampilan yang sama jika digunakan berulang kali

#### 2. Faktor Penghambat

- a. Kurangnya ketersediaan LCD proyektor untuk digunakan dalam pembelajaran

- b. Kurangnya keahlian guru dalam menggunakan komputer
- c. Ketersediaan stopkontak yang tidak memadai

Sejalan dengan hasil observasi di atas, hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi pekerti, Bapak Taryono juga mengatakan bahwa:

“Kalo saya ngajar pake PPT itu anak-anak cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran karena saya bisa selipin video-video menarik di slide nya. Kalo saya gak pakai PPT itu kadang ada anak ngobrol sendiri, bahkan ada yang tidur di kelas karean mungkin materinya yang bikin anak bosan. Cuma gitu, ada kelas yang saya tidak bisa pakai PPT karena stopkontaknya rusak, jadi kalau mau pakai PPT harus pindah ke lab. Komputer.”<sup>14</sup>

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa faktor pendukung penggunaan media *powerpoint* adalah meningkatnya antusiasme peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dan membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya ketersediaan stopkontak untuk menggunakan LCD proyektor sehingga jika pembelajaran menggunakan media *powerpoint* harus berpindah ke ruang lab. komputer sebagai ruang kelas.

---

<sup>14</sup> Taryono, pendidik Pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Adiwerna, Wawancara pada 26 Juni 2023

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Penggunaan Media *Microsoft Powerpoint* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Adiwerna

1. Persiapan penggunaan media *microsoft powerpoint* dalam pembelajaran pendidikan agama dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Adiwerna.

Persiapan sebelum melakukan proses belajar mengajar diperlukan agar proses belajar mengajar tidak terjadi kegagalan. Persiapan yang dilakukan seorang pendidik sebelum melakukan proses belajar mengajar adalah menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Seorang pendidik dituntut untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai acuan dalam proses belajar mengajar. Persiapan ini diperlukan agar pembelajaran berjalan sesuai dengan apa yang telah kita rencanakan.

Persiapan yang dilakukan setelah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah menyiapkan media yang akan digunakan. Dalam persiapan media *microsoft powerpoint* yang perlu disiapkan adalah materi yang akan disampaikan di kelas. Pembuatan slide yang berisi poin-poin penting materi yang akan diajarkan. Persiapan ini sangat penting karena jika tidak disiapkan maka pembelajaran yang seharusnya aktif hanya akan menjadi pembelajaran yang pasif seperti proses belajar mengajar yang menggunakan metode ceramah. Setelah persiapan materi dalam bentuk slide adalah menyiapkan alat-alat yang mendukung dalam

proses belajar mengajar menggunakan media *microsoft powerpoint*, seperti LCD proyektor, Komputer/PC, layer proyektor dan lain sebagainya.

Setiap proses belajar mengajar harus dipersiapkan segala sesuatunya agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan kondusif.

2. Ketepatan media pembelajaran *microsoft powerpoint* dengan tujuan pembelajaran

Dalam pemilihan sebuah media belajar mengajar tujuan merupakan acuan utama yang harus diperhatikan, kompetensi apa yang akan dicapai setelah proses belajar mengajar selesai, apakah tujuan itu masuk dalam ranah kognitif, afektif, psikomotorik atau kombinasinya. Sehingga pada proses belajar mengajar jenis rangsangan indra apa yang akan ditekankan apakah pendengaran, penglihatan atau kobinasi dari keduanya. Jawaban pertanyaan itu akan mengarah pada media tertentu, apakah media audio, visual, atau audio visual. Ketepatan penggunaan dalam pembelajaran menggunakan media *microsoft powerpoint* dapat membantu pencapaian keberhasilan tujuan pembelajaran.

Penggunaan media *microsoft powerpoint* juga akan melatih daya ingat peserta didik karena terdapat gambar dan warna yang berbeda di dalam slide. *Microsoft powerpoint* memberikan posisi yang strategis dimana powerpoint merupakan objek elektronik sehingga kecanggihan *Microsoft powerpoint* dan fitur-fitur yang terdapat didalamnya akan menarik perhatian peserta didik dalam proses belajar mengajar. Jika peserta didik tertarik dalam proses belajar mengajar maka peserta didik

akan memperhatikan apa yang dijelaskan oleh pendidik sehingga peserta didik akan mampu memahami maksud dari materi yang dijelaskan oleh pendidik.

Dalam materi pemahaman dan pengamalan ayat Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menggunakan media Microsoft powerpoint dapat digunakan untuk memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini *microsoft powerpoint* tepat digunakan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut, selain memudahkan peserta didik dalam pemahaman materi yang disampaikan oleh pendidik. Dengan menggunakan *microsoft powerpoint* tujuannya untuk mencapai ranah kognitif, dengan menampilkan contoh dalam kehidupan sehari-hari mengarah pada pencapaian aspek psikomotorik.

Dapat disimpulkan bahwa media *microsoft powerpoint* merupakan media yang tepat untuk digunakan dalam proses belajar mengajar khususnya pada materi pembelajaran yang memerlukan visualisasi untuk mendemostrasikan hal-hal seperti gerak, ekspresi wajah, maupun suasana lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan agama dan budi pekerti menggunakan media *microsoft powerpoint*

Media yang digunakan dalam proses belajar mengajar harus melihat tujuan yang akan dicapai setelah pembelajaran. Dengan menggunakan media *microsoft powerpoint* penyampaian materi yang menggunakan visualisasi akan merangsang minat peserta didik dalam

mengikuti proses belajar mengajar. Dengan rangsangan ini peserta didik akan memperhatikan apa yang dijelaskan oleh pendidik.

Penggunaan media *microsoft powerpoint* memberikan nuansa baru bagi peserta didik sehingga merangsang pola pikir peserta didik dalam memvisualisasikan apa yang dijelaskan oleh pendidik, sehingga pemahaman peserta didik dalam belajar lebih tinggi. Nuansa baru yang diberikan melalui media *microsoft powerpoint* akan memberikan motivasi baru sehingga peserta didik akan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Microsoft powerpoint dalam proses belajar mengajar akan memberikan motivasi dan nuansa baru kepada peserta didik sehingga memberikan memotivasi dan meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar khususnya dalam materi yang memerlukan visualisasi untuk mendemostrasikan atau memberikan contoh di kehidupan sehari-hari dalam mengamalkan ayat-ayat suci Al-Qur'an.

#### 4. Ketersediaan waktu dalam penggunaan media *microsoft powerpoint* pada pembelajaran Pendidikan agama dan budi pekerti

Ketersedian waktu dalam proses belajar mengajar memang sangat krusial. Pendidik selalu dikejar waktu untuk menyelesaikan penyampaian materi. Oleh sebab itu penggunaan media dalam proses belajar mengajar menggunakan media yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran, mempunyai relevansi yang baik dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, namun kadang-kadang terpaksa harus dikesampingkan karena alokasi waktu yang menjadi pertimbangan. Dalam penggunaan

media *microsoft powerpoint* oleh guru pembelajaran pendidikan agama dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Adiwerna untuk menjelaskan materi penerapan ayat-ayat suci Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari menunjukkan efisiensi waktu dalam proses belajar mengajar. Dalam satu kali pertemuan (2x45 menit) pendidik dapat menyampaikan materi, melakukan tanya jawab, dan melakukan evaluasi pemahaman peserta didik.

#### 5. Pembelajaran yang interaktif dan komunikatif

Interaktif maksudnya program *microsoft powerpoint* bersifat interaksi kepada peserta didik, artinya memiliki kemampuan untuk mengakomodasi respon dan melakukan berbagai aktivitas. Komunikatif artinya media *microsoft powerpoint* dapat membangun komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik.

Melalui media *microsoft powerpoint* pendidik menciptakan suasana belajar yang menarik dengan mengadakan tanya jawab setelah penyampaian materi dan pemberian contoh dalam kehidupan sehari-hari disampaikan kepada peserta didik sebagai interaktif dengan peserta didik.

Jadi dapat kita simpulkan bahwa media *microsoft powerpoint* dalam pembelajaran pendidikan agama dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Adiwerna interaktif dan komunikatif karena dapat meningkatkan aktivitas peserta didik selama pembelajaran pendidikan agama dan budi pekerti.

## **B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat penggunaan Media *Powerpoint* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Adiwerna**

Dari data yang telah dipaparkan di bab III, ada beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan media *powerpoint* dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Adiwerna, yaitu:

### **1. Faktor Pendukung**

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, penggunaan media *powerpoint* meningkatkan antusiasme peserta didik untuk mengikuti jalannya kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga memudahkan guru untuk menyampaikan poin dari materi yang disampaikan sehingga diharapkan kegiatan pembelajaran menjadi efektif dan peserta didik menerima materi yang disampaikan dengan baik.

Penggunaan media *powerpoint* juga dapat dilakukan berulang kali karena memiliki *template design* yang beragam dan dapat diubah dengan mudah sehingga peserta didik tidak bosan dengan tampilan yang sama terus menerus.

### **2. Faktor Penghambat**

Kendala yang dihadapi ketika menggunakan media *powerpoint* dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti adalah faktor sarana atau fasilitas, yaitu kurangnya ketersediaan stopkontak di dalam ruang kelas untuk menggunakan LCD sehingga perlu menggunakan lab. komputer.

Pembelajaran menggunakan media *powerpoint* dianggap sebagai media pembelajaran yang cukup menarik dalam proses belajar mengajar secara langsung di sekolah. Penggunaan media *powerpoint* juga memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan media pembelajaran yang lain. Oleh sebab itu, kelebihan-kelebihan yang ada dalam media *powerpoint* harus dimanfaatkan sebaik-baiknya, agar tujuan dari penggunaan media pembelajaran tersebut dapat tercapai.

Setiap media pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, kekurangan penggunaan media *microsoft powerpoint* di SMP Negeri 1 Adiwerna dapat diatasi dengan kerjasama dari berbagai pihak.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Setelah peneliti selesai melakukan analisis data yang penulis lakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hal yang dapat menunjang di dalam penggunaan media *powerpoint* yaitu persiapan penggunaan media *microsoft powerpoint*, ketersediaan waktu dalam penggunaan media, ketepatan media *powerpoint* dalam mencapai tujuan pembelajaran, minat peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar dan bersifat interaktif dan komunikatif selama proses belajar mengajar berlangsung.

Faktor pendukung dalam penggunaan media *microsoft powerpoint* antara lain lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat, media pembelajaran yang interaktif, memberikan pengalaman dan nuansa baru bagi peserta didik.

Faktor penghambat dalam pembelajaran menggunakan media *microsoft powerpoint* adalah kurang tersedianya LCD dan proyektor serta kurang memadainya stopkontak yang ada di kelas sehingga pembelajaran pendidikan agama dan budi pekerti harus berpindah ke ruang Lab. komputer agar pembelajaran tetap berjalan.

## B. Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Adiwerna khususnya pembelajaran pendidikan agama dan budi pekerti, maka peneliti memberikan saran kepada:

1. Kepada kepala sekolah

Faktor sarana prasarana dan fasilitas sekolah merupakan bagian yang menjadi pertimbangan pendidik dalam memilih media yang akan digunakan. Untuk itu kepala sekolah sebagai pimpinan hendaknya mengupayakan semaksimal mungkin untuk melengkapi sarana dan prasarana belajar.

2. Kepada pendidik

Penggunaan media yang bervariasi akan membuat peserta didik tidak merasa jenuh dalam mengikuti proses belajar mengajar. Pendidik perlu memiliki ketrampilan dalam menggunakan media Microsoft powerpoint sebagai bekal untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

3. Kepada peserta didik

Peserta didik diharapkan lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama dan budi pekerti sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

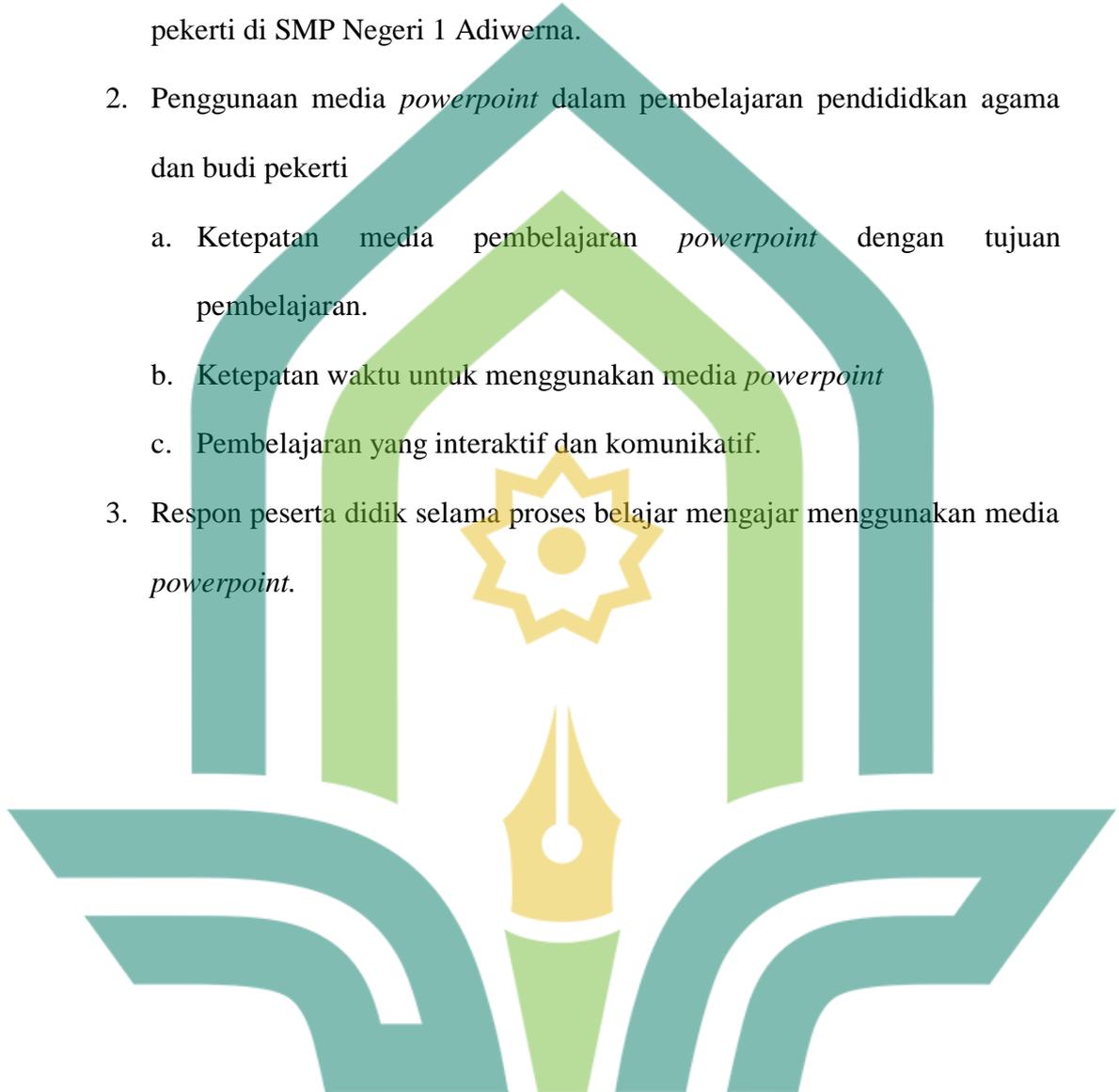
- Abubakar, Rifa'i. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka-press UIN Sunan Kalijaga
- Afitayana, Ririn. 2021. "Efektivitas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA N 1 Nawangan Pacitan Tahun Pelajaran 2020/2021". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo: IAIN Ponorogo
- Amka. 2020. *Efektifitas Sekolah Inklusif*. Palembang: Anugrah Jaya
- B, Nurhayati. 2019. "Penerapan Media *Power Point* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Sinjai: perpustakaan IAI Muhammadiyah Sinjai
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Firmawati. 2015. "Efektivitas Penggunaan Media *Powerpoint* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Muhammadiyah Limbung". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Makasar: Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makasar
- Gunawan & Asnil Aidah Ritonga. 2019. *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0* Medan: Rajawali Pers
- Harnanik, Riza. 2019. "Efektivitas Penggunaan Media *Powerpoint* Dalam Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Negeri 1 (Model) Lubuklinggau". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Lubuklinggau: Perpustakaan STAI Bumi Silampari
- Hasan, Muhammad dkk. 2021. *Media pembelajaran*, Klaten: Tahta Media Group
- Hasibuan, Nasrudin. 2016. "Implementasi Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam". *Jurnal darul 'Ilmi*, No. 01, Januari, IV
- Hiqma, Nurul. 2021. "Efektivitas Antara Penggunaan Media Komik Dan Power Point Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Mattirobulu Kabupaten Pinrang". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Parepare: perpustakaan IAIN Parepare
- Indriani, Uci. 2021. "Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Terhadap Kemampuan Matematika Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun". *skripsi sarjana Pendidikan*. Malang: perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim

- Jannah, Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press
- Kesewo, Bambang. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta
- Khamim. 2012. “Efektifitas Penggunaan Media Power Point Dalam Pembelajaran PAI Di Kelas X SMA Negeri 3 Bantul”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Kristanto, Andi. 2016. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya
- L. Silberman, Malvin. 2018. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, terjemahan Raisul Muttaqien. Bandung, Nuansa Cendekia.
- Lisatania, Feris. 2020 “Efektivitas Pembelajaran PAI Dengan Menggunakan Metode Tugas Di SDN 01 Mulyorejo Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara”, *Skripsi Sarjana Pendidikan* Metro: Perpustakaan IAIN Metro
- Mahnun, Nunu. 2012. “Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran)”. *Jurnal Pemikiran Islam* Vol. 37 No. 1
- Marista, Ana. dkk. 2021 “Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan”, *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* Vol. 18 No. 2
- Masri. 2016. “Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Berbasis Media Powerpoint”, *STAI Yasni Muara Bungo, Jurnal Nur El-Islami*, Vol. 3 No. 2
- Mesiono. 2018. *Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah/Sekolah Perspektif Ability And Power Leadership*. Yogyakarta: PPMPI
- Munandi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press
- Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Pres
- Murdiyanto, Eko. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: LPPPM UPM “Veteran” Yogyakarta press
- Muslihah, Rahma. 2016. “Efektivitas Media Pembelajaran “Powepoint” Terhadap Kemampuan Memahami Konsep Jenis Kelamin Dalam Pembelajaran IPA Pada Anak Autis Kelas VIII SMPLB Di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Yogyakarta: perpustakaan UNY

- Nizar Soramiranda, Kurnia Ningsih, Ruqiah Ganda Putri Panjaitan. 2016. "Efektivitas Penggunaan Media *Powerpoint* Disertai Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Klasifikasi Mahluk Hidup Di Kelas VII SMPN 2 Ketapang". *Jurnal Lentera Sains (Lensa)* Vol. 6 Jilid II
- Nurdin, Ismail & Sri Hartanti. 2019. *Metodologi Penelitian Sosil*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia
- Nurdyansyah. 2019. *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Umsida press
- Salmiah, Anwar Fatah, Purnawati. 2016. "Efektivitas Penggunaan Media *Powerpoint* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Penerapan Konsep Mutu Hasil Pertanian", *Et al / jurnal Pendidikan teknologi pertanian* Vol. 2
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana
- Setia, Maria. 2017. "Pengembangan Media Pembelajaran *Powerpoint* Pada Materi Pokok Perkembangbiakan Tumbuhan Dengan Tunas Dan Umbi Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Sidiq, Umar & Moh.Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kulitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Kerya
- Suardi, Adila. 2019. "Efektivitas Penggunaan *Powerpoint* Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (Studi Eksperimen Di Kelas X SMA Negeri 4 Pandeglang)". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Banten: Perpustakaan UIN Sultan Maulana Hasanuddin
- Sudaryono, Gaguk Margono, Wardani Rahayu. 2013. *Pengembangan Instumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suryadi, Ahmad. 2020. *Teknologi Dan Media Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak,
- Sutisna, Herlan. 2019. *Modul Multimedia*. Tasikmalaya: UBSI

## Kerangka Observasi

1. Keadaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan agama dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Adiwerna.
2. Penggunaan media *powerpoint* dalam pembelajaran pendidikan agama dan budi pekerti
  - a. Ketepatan media pembelajaran *powerpoint* dengan tujuan pembelajaran.
  - b. Ketepatan waktu untuk menggunakan media *powerpoint*
  - c. Pembelajaran yang interaktif dan komunikatif.
3. Respon peserta didik selama proses belajar mengajar menggunakan media *powerpoint*.



## Kerangka Wawancara

### A. Wawancara Dengan Kepala Sekolah

Bagaimana kelengkapan media dalam pembelajaran Pendidikan agama dan budi pekerti?

### B. Wawancara dengan pendidik PABP

1. Apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum pembelajaran?
2. apakah pemilihan media diperlukan sebelum memulai pembelajaran?
3. Sebelum memilih media apa yang akan digunakan, pertimbangan apa yang Ibu lakukan dalam memilih media pembelajaran?
4. Kenapa bapak memilih menggunakan media *powerpoint* sebagai salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran?
5. Apakah media *powerpoint* sudah tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran?
6. Bagaimana minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media *powerpoint*?
7. Bagaimana sikap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran?
8. Media apa saja yang Bapak gunakan dalam pembelajaran PABP?
9. Apakah penggunaan media *powerpoint* sesuai dengan taraf pemahaman peserta didik?
10. Apakah ketersediaan waktu pembelajaran cukup untuk mengajar menggunakan media *powerpoint*?
11. Apakah media *powerpoint* bersifat interaktif dan komunikatif?
12. Apa saja kendala yang bapak alami ketika menggunakan media *powerpoint*?

### C. Wawancara dengan peserta didik

1. Apakah adik menyukai pelajaran PABP?
2. Bagaimana pendapat adik dengan media yang digunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar?
3. Media seperti apa yang adik inginkan dalam pembelajaran PABP?
4. Apakah adik lebih mudah memahami materi PABP dengan menggunakan media *powerpoint*?
5. Bagaimana pendapat adik tentang sajian materi PABP menggunakan media pembelajaran *powerpoint*?



## **Kerangka Dokumentasi**

1. Sejarah dan perkembangan sekolah, visi, misi, SMP Negeri 1 Adiwerna.
2. Sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Adiwerna
3. Keadaan pendidikan dan pegawai di SMP Negeri 1 Adiwerna
4. Keadaan dan jumlah peserta didik di SMP Negeri 1 Adiwerna
5. Struktur organisasi di SMP Negeri 1 Adiwerna



## Dokumentasi Penelitian



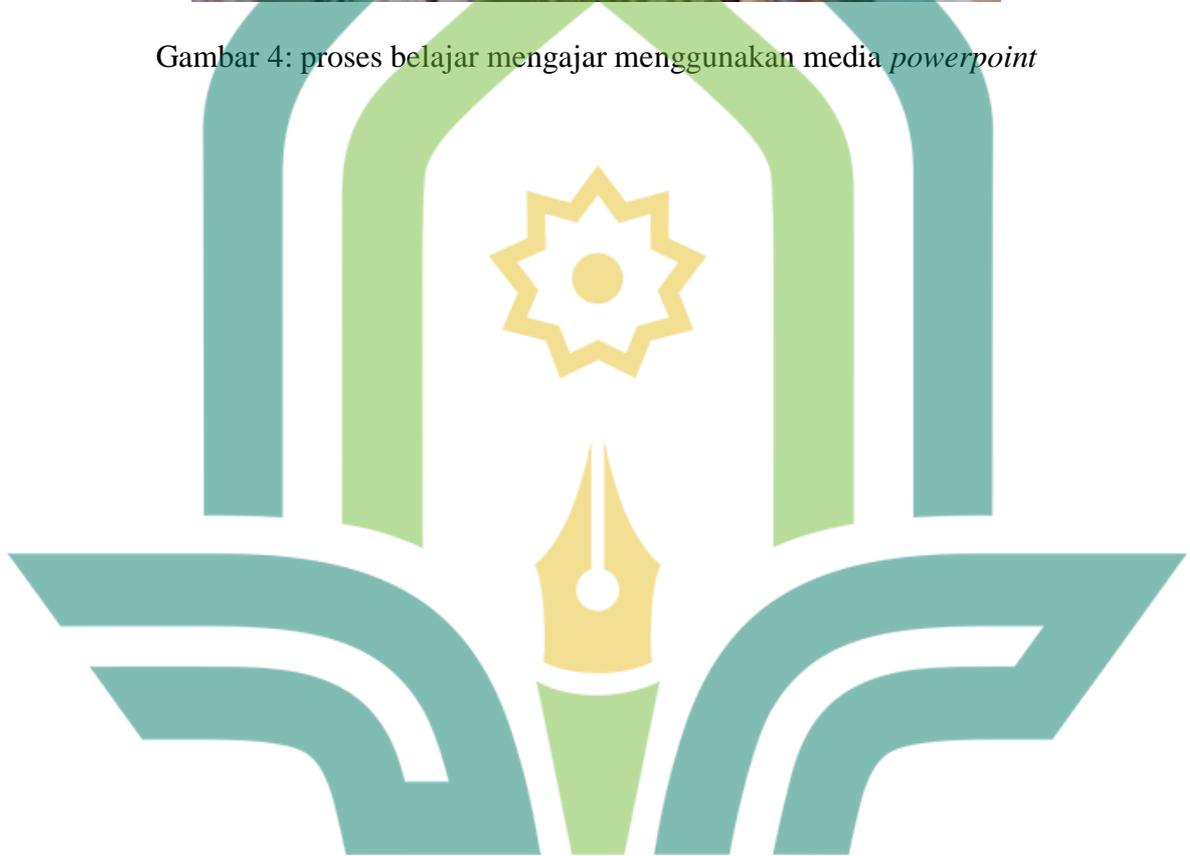
Gambar 1. Proses belajar mengajar tanpa menggunakan media *powerpoint*



Gambar 2 dan 3: Lapangan dan halaman sekolah SMP Negeri 1 Adiwerna



Gambar 4: proses belajar mengajar menggunakan media *powerpoint*



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. IDENTITAS DIRI

Nama : Yusuf Aditya Wibowo  
Tempat, tanggal lahir : Tegal, 30 Juni 1998  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Tembok Lor Rt. 10 Rw. 02 Kecamatan  
Adiwerna Kabupaten Tegal

### 2. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Sutikno  
Pekerjaan : Wirausaha  
Nama Ibu : Siti Chamisah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Desa Tembok Lor Rt. 10 Rw. 02 Kecamatan  
Adiwerna Kabupaten Tegal

### 3. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. TK Darul Furqon Lulus Tahun 2004
- b. SDN Harjosari Lor 02 Lulus Tahun 2010
- c. MTs SS Hasyim Asy'ari Tebuireng Lulus Tahun 2013
- d. MASS Hasyim Asy'ari Tebuireng Lulus Tahun 2016
- e. UIN K.H. Abdurrahman Wahid pekalongan Angkatan 2016

Demikian data ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya, kiranya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 26 Juni 2023

Yang membuat



**YUSUF ADITYA WIBOWO**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) | Email : [perpustakaan@uingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@uingusdur.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : YUSUF ADITYA WIBOWO  
NIM : 2021116373  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / FTIK  
Email : [yusufaditya008@gmail.com](mailto:yusufaditya008@gmail.com)  
No. Hp : 0822-2068-6837

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**PENGGUNAAN *POWERPOINT* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI DI KELAS VIII  
SMP NEGERI 1 ADIWERNA**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 20 September 2023

**YUSUF ADITYA WIBOWO**

**NIM: 2021116373**